

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMPN
4 KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

Ramitha Arahma Maulidya

NIM 17130088



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMPN
4 KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Ramitha Arahma Maulidya

NIM 17130088



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMPN
4 KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

Ramitha Arahma Maulidya

NIM 17130088

Telah disetujui pada tanggal 31 Maret 2021

Oleh

Dosen Pembimbing :



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMPN
4 KOTA PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ramitha Arahma Maulidya (17130088)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 30 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang
Nailul Fauziah, MA
NIP. 1984120920180202131



Sekretaris Sidang
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Pembimbing
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001



Penguji Utama
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 31 Maret 2021

Hal : Skripsi Ramitha Arahma Maulidya
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ramitha Arahma Maulidya
NIM : 17130088
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Ix Smpn 4 Kota Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 6 April 2021

MATERAI
TEMPEL
TGL. 20
05C3FAEF077160558
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Kaitira Arahma Maulidya
NIM. 17130088

MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّتْ رِبُّكُمْ لِيَنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلِيَنْ
كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya jika kamu bersyukur niscaya akan bertambah nikmatmu, tetapi jika kamu mengingkarinya maka pasti mendapatkan azab (QS. Ibrahim: 7)

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu (Umar Bin Khattab)

Kun Fayakun, Jika Allah mengkehendaki sesuatu terjadi maka terjadilah, tidak ada yang tidak mungkin jika Allah sudah berkehendak



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas semua nikmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya sederhana untuk orang-orang tersayang

Ayah dan Ibu

Bapak Hariadi Wicaksono dan Ibu Mariani Setijo Oetami yang selalu memberikan motivasi, membimbing, merawat serta memfasilitasi segala kebutuhan, sehingga saya menjadi lebih kuat sampai pada titik ini dan bisa memperoleh gelar sarjana yang insyaallah berkah dunia akhirat.

Saudara-saudara

Untuk kedua kakakku, para sepupu yang juga berjuang skripsi dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan suport

Teman-teman seperjuangan

Keluarga besar PIPS B serta seluruh teman-teman seperjuangan PIPS angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah berjuang bersama, meluangkan waktu untuk sharing, mendengarkan keluh-kesah, dan memberikan semangat. Semoga kita menjadi orang yang sukses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya yang telah diberikan kepada kita semua, dan tidak lupa sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammd SAW, sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan.

Proposal ini disusun untuk persyaratan skripsi yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa begitu banyak pihak yang turut membantu, membimbing dalam penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati serta rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, sekaligus dosen pembimbing proposal utama yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan proses pengerjaan proposal dengan baik.
4. Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan support dan saran sehingga dapat berada pada tahapan ini, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Kepada seluruh teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan memberikan waktu untuk saling bercerita, bertukar pikiran yang sangat informative untuk menghadapi permasalahan.
6. Dan berbagai pihak lain yang begitu banyak membantu, tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kita semua. Penulis menyadari di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitupun dengan proposan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan dan kekuarangan, maka dari itu penulis sangat

membutuhkan kritik dan saran yang sangat membangun, agar proposal ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca

Malang, 06 April 2021

Penulis



Ramitha Arahma Maulidya



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/ U 1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= Gh	ي	= Y
ر	= r	ف	= F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = \ddot{a}

Vokal (i) panjang = \ddot{i}

Vokal (u) panjang = \ddot{u}

C. Vokal Diftong

أو = aw

أى = ay

أو = \ddot{u}

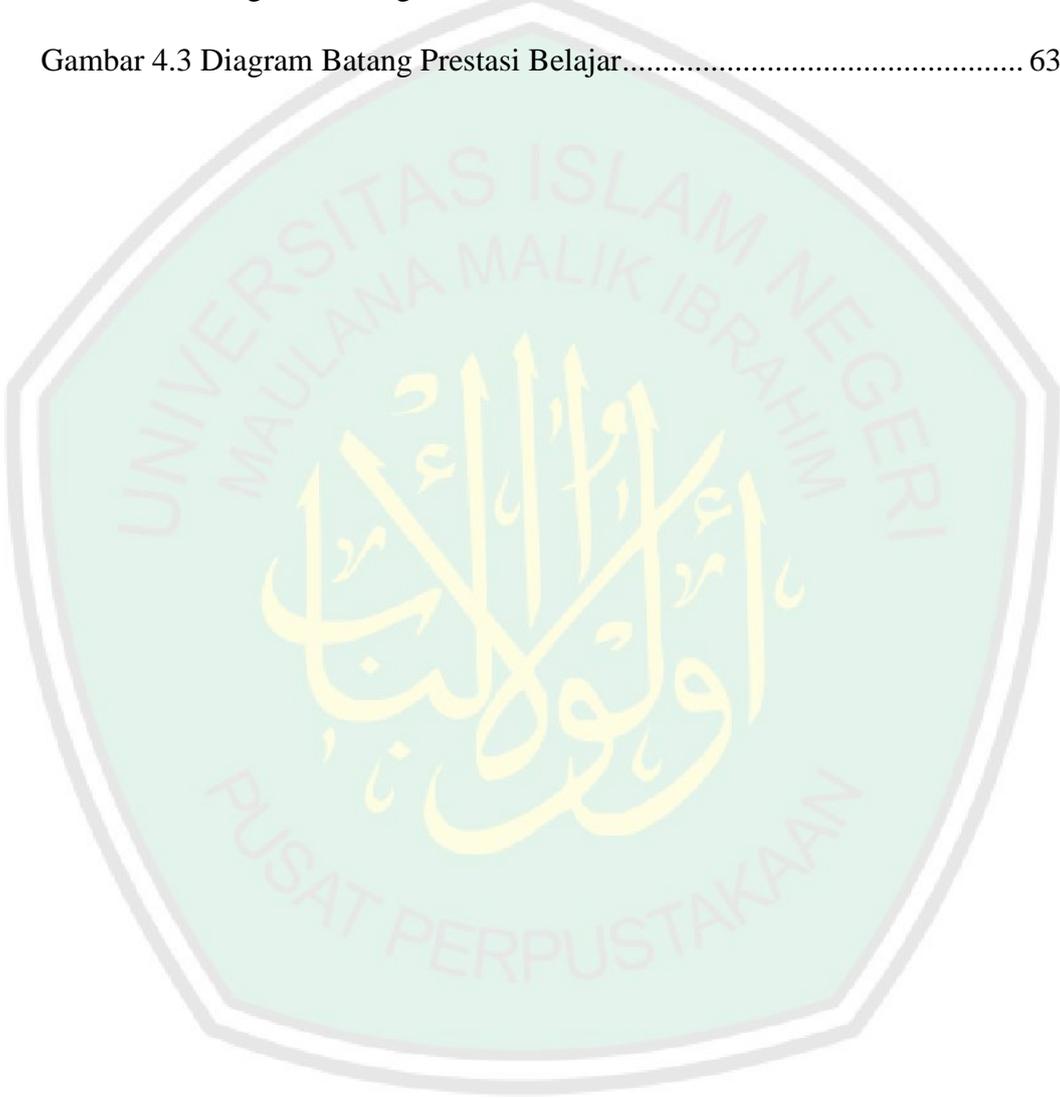
إي = \ddot{i}

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Populasi.....	43
Tabel 3.2 Skala Likert	46
Tabel 3.3 Kuisisioner.....	46
Tabel 3.4 Validitas	49
Tabel 3.5 Reabilitas.....	51
Tabel 4.1 Hasil Data Deskripsi SPSS 25	59
Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Konsep Diri Akademik.....	60
Tabel 4.3 Hasil Deskripsi Motivasi.....	61
Tabel 4.4 Hasil Deskripsi Prestasi Belajar.....	63
Tabel 4.5 Hasil Data Uji Normalitas KS.....	64
Tabel 4.6 Hasil Data Uji Heteroskedastisitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Data Multikonieritas	66
Tabel 4.8 Hasil Data Autokorelasi	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji T Parsial.....	70
Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Konsep Diri Akademik	61
Gambar 4.2 Diagram Batang Motivasi	62
Gambar 4.3 Diagram Batang Prestasi Belajar.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 2 Bukti Konsultasi	87
Lampiran 3 Kuisisioner	88
Lampiran 4 Hasil Kuisisioner	90
Lampiran 5 Nilai Prestasi Siswa	93
Lampiran 6 Validitas, Reabilitas.....	95
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik	102
Lampiran 8 Uji T dan F.....	103
Lampiran 9 Bukti Penelitian	104
Lampiran 10 Data Profil Sekolah.....	105
Lampiran 11 Profil Mahasiswa.....	108

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
G. Originalitas Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Konsep Diri Akademik	18
a. Pengertian Konsep Diri Akademik	18
b. Fungsi Konsep Diri Akademik	19
c. Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik.....	19
d. Konsep Diri Akademik Perspektif Islam	20
2. Motivasi	21
a. Pengertian Motivasi	21
b. Fungsi Motivasi.....	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	24
d. Motivasi Perspektif Islam	25
3. Prestasi Belajar.....	27
a. Pengertian.....	27
b. Fungsi.....	29
c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
d. Cara Mengukur Prestasi belajar	34
e. Prestasi Belajar Perspektif Islam.....	36
4. Konsep Diri Akademik Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar...	37
5. Motivasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar.....	38
6. Konsep Diri Akademik Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar...	39
B. Kerangka Befikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Lokasi Penelitian.....	42
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	43
E. Data dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	47
H. Uji Validitas dan Reabilitas	48

I. Analisis Data	52
J. Prosedur Penelitian.....	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	58
A. Paparan Data	58
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Statistik Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	64
3. Analisis Regresi Linier Berganda	68
4. Uji Hipotesis	70
5. Koefisien Determinasi.....	72
BAB V PEMBAHASAN	74
A. Pengaruh Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar	74
B. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	77
C. Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar	79
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

ABSTRAK

Maulidya, Ramitha Arahma. *Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan bangsa Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusia. Keberhasilan pencapaian pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil akhir belajar siswa atau prestasi belajar, siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dapat dianggap mampu memahami yang telah di sampaikan oleh guru. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu konsep diri akademik atau cara pandang siswa dan motivasi sebagai pendorong atau penggerak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh konsep diri akademik terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan. (2) mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan. (3) mengetahui pengaruh konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan acak tanpa memperhatikan strata khusus. Penelitian ini dilakukan pada kelas IX dengan jumlah populasi 248 siswa dan yang diambil menjadi sampel sebanyak 62 siswa. Teknik untuk pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner atau angket dan nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2019-2020. Kemudian untuk uji analisis data menggunakan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif signifikan antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien regresi sebesar 0,677. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien regresi sebesar 0,335. (3) Terdapat pengaruh positif signifikan antara konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien determinasi sebesar 0.863 artinya besar pengaruh ketiga variabel sebanyak 86.3%. Hal ini menandakan pentingnya konsep diri akademik dan motivasi karena semakin besar konsep diri akademik dan motivasi maka semakin besar prestasi yang diperoleh siswa.

Kata Kunci: Konsep Diri Akademik, Motivasi, Prestasi

ABSTRACT

Maulidya, Ramitha Arahma. The Influence of Academic Self-Concept and Motivation on Student Achievement in the Covid-19 Pandemic Period in Social Sciences Subjects Class IX of SMPN 4 Pasuruan City. Thesis. Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

Education is one of the things that is important for the Indonesian nation to pay attention to to improve human resources. The success of national education achievement can be seen from the final results of student learning or learning achievement, students who have good learning achievement can be considered capable of understanding what has been conveyed by the teacher. There are several factors that can affect learning achievement, namely academic self-concept or student perspective and motivation as a driving force or driving force.

The objectives of this study were to: (1) determine the effect of academic self-concept on learning achievement in grade IX at SMPN 4 Pasuruan City. (2) to determine the effect of motivation on learning achievement for class IX at SMPN 4 Pasuruan City. (3) to determine the effect of academic self-concept and motivation on student achievement in grade IX at SMPN 4 Pasuruan City.

This research is a quantitative study with a random sampling approach, namely a random sampling technique without paying attention to special strata. This research was conducted in class IX with a total population of 248 students and taken as a sample of 62 students. Techniques for collecting research data using a questionnaire or questionnaire and UAS scores in the odd semester of the 2019-2020 school year. Then to test the data analysis using multiple linear regression test.

The results of this study are (1) There is a significant positive influence between academic self-concept on learning achievement in class IX at SMPN 4 Pasuruan City with a regression coefficient of 0.677. (2) There is a significant positive effect between motivation on learning achievement for class IX at SMPN 4 Pasuruan City with a regression coefficient of 0.335. (3) There is a significant positive effect between academic self-concept and motivation on student achievement in grade IX at SMPN 4 Pasuruan City with a determination coefficient of 0.863, which means that the influence of the three variables is 86.3%. This indicates the importance of academic self-concept and motivation because the greater the academic self-concept and motivation, the greater the student's achievement.

Keywords: Academic Self-Concept, Motivation, Achievement

مستخلص البحث

مولدية ، راميثا أرحما .تأثير المفهوم الذاتي الأكاديمي والدافع على تحصيل الطلاب في فترة جائحة كوفيد- ١٩ في مواد العلوم الاجتماعية الفئة التاسعة من مدرسه صغار ٤ مدينة باسوروان .فرضية .قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج .مستشار الأطروحة :د . ألفيانا يولي إيفيانتي ، ماجستير

التعليم هو أحد الأشياء المهمة للأمة الإندونيسية للاهتمام لتحسين الموارد البشرية يمكن رؤية نجاح التحصيل التعليمي الوطني من النتائج النهائية لتعلم الطلاب أو التحصيل التعليمي ، يمكن اعتبار الطلاب الذين لديهم تحصيل تعليمي جيد قادرين على فهم ما نقله المعلم .هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على التحصيل التعليمي ، وهي مفهوم الذات الأكاديمية أو منظور الطالب والدافع كقوة دافعة أو قوة دافعة.

كانت أهداف هذه الدراسة هي (١)تحديد تأثير المفهوم الذاتي الأكاديمي على التحصيل التعليمي في الصف التاسع في مدرسه صغار ٤ (٢)لتحديد تأثير الدافع على التحصيل التعليمي للفصل التاسع في مدرسه صغار ٤ (٣)لتحديد تأثير المفهوم الذاتي الأكاديمي والدافع على تحصيل الطلاب في الصف التاسع في مدرسه صغار ٤ .

هذا البحث عبارة عن دراسة كمية مع منهج أخذ العينات العشوائية ، وهو أسلوب أخذ العينات العشوائية دون الالتفات إلى طبقات خاصة .تم إجراء هذا البحث في الفصل التاسع بإجمالي عدد طلاب يبلغ ٢٤٨ طالبًا وأخذ كعينة مكونة ٦٢ طالبًا .تقنيات جمع البيانات البحثية باستخدام استبيان أو استبيان ودرجات الامتحانات المدرسي في الفصل الدراسي الفردي للعام الدراسي ٢٠١٩ ثم ٢٠٢٠ لاختبار تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي المتعدد.

نتائج هذه الدراسات (١)هناك تأثير إيجابي كبير بين المفهوم الذاتي الأكاديمي على التحصيل الدراسي في الصف التاسع مدرسه صغار مع معامل الانحدار ٠,٦٧٧ (٢)هناك تأثير إيجابي كبير بين الدافع على التحصيل التعليمي للفئة ٩ في مدرسه صغار ٤ مع معامل الانحدار ٠,٣٣٥ (٣)هناك تأثير إيجابي كبير بين مفهوم الذات الأكاديمي والدافع على تحصيل الطلاب في الصف التاسع في مدرسه صغار ٤ مع معامل تحديد ٧٦,٣% مما يعني أن تأثير المتغيرات الثلاثة ٧٦,٣% يشير هذا إلى أهمية مفهوم الذات الأكاديمي والدافع لأنه كلما زاد مفهوم الذات الأكاديمي والدافع ، زاد إنجاز الطالب.

الكلمات المفتاحية: المفهوم الذاتي الأكاديمي ، الدافع ، الإنجاز

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap masyarakat karena merupakan sesuatu yang penting bagi kemajuan suatu negara, karena dengan pendidikan yang baik maka akan membentuk sumber daya manusia yang baik pula. Pendidikan dilakukan melalui proses belajar dan dapat ditandai dengan menunjukkan perubahan tingkah laku. Sedangkan belajar juga merupakan jendela dunia, dengan adanya belajar orang dapat mengetahui banyak hal, oleh sebab itu agama Islam sangat menekankan umatnya agar selalu belajar. Hal ini sesuai dengan surat az-Zumar:9. Artinya: *"Katakanlah hai Muhammad, adakah sama antara orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. az-Zumar: 9).¹* Kemudian belajar menurut teori behavioristik merupakan suatu perubahan tingkah laku sebagai bukti atau hasil dari pengalaman (Gage & Berliner, 1984).² Maka dari itu pemerintah Indonesia menerapkan wajib belajar bagi masyarakat yang anaknya berumur 7-15 tahun dan telah diatur dalam Undang-undang No 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar Pasal 2 yang berfungsi mengusahakan perluasan serta pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap WNI. Selain itu, bertujuan untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki serta hidup mandiri di dalam masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³ Dalam hal ini pemerintah sudah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terus mengembangkan diri menjadi lebih baik lagi.

Pada saat ini pemerintah sedang disibukkan dengan adanya penanganan wabah pandemic Covid-19. Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No.15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari

¹ Nidawati, *Belajar Dalam Prspektif Psikologi Dan Agama*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, hal 20

² Lusi Susianti, *Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Ddik Sebagai Bentuk Aplikasi Dari Teori-Teori Belajar*, Vol. 10 No. 2 Oktober 2015, hal 72

³ Imaniah Khairunnisa dkk, *Pendidikan Dasar Dan Islam Dalam Berbagai Prespektif*, (Jawa Tengah: Omera Pustaka) hal 246

Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dalam surat edaran ini dijelaskan untuk melarang melaksanakan pembelajaran tatap muka dan digantikan oleh daring/online⁴. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dapat berkomunikasi dengan cara mempertemukan siswa dan guru secara virtual untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan aplikasi serta internet (Kuntarto, E. (2017)).⁵ Meskipun tidak dapat bertemu secara tatap muka yang terpenting materi dari guru dapat tersampaikan kepada siswa, dalam pembelajaran daring memerlukan alat pendukung seperti handphone, jaringan serta menggunakan media elektronik yang pada saat ini mulai mengalami kemajuan contohnya aplikasi zoom, google classroom dan masih banyak lagi. Pembelajaran online bertujuan agar memutus rantai persebaran covid-19, dengan adanya penunjang belajar online dirumah tentunya produktivitas dan semangat akan menuntut ilmu tidak boleh berkurang, sehingga peserta didik masih dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dirumah masing-masing dengan pantauan orang tua. Pada saat inilah perlu adanya konsep diri akademik bagi siswa, karena konsep diri inilah yang menentukan cara pandang siswa terhadap pelajaran IPS. berikut menurut para tokoh menurut Skaalvik (1990) yang merumuskan bahwa, konsep diri akademis merupakan perasaan umum individu dalam melakukan hal terbaik pada saat di sekolah dan mendapatkan kepuasan prestasi terhadap hal yang telah diusahakannya.⁶ Kemudian dijabarkan pula oleh Masr dkk (1985) yang mengemukakan bahwa, konsep diri akademis merupakan segala sesuatu hal yang mengacu pada perasaan dan persepsi siswa terhadap dirinya sendiri yang berhubungan dengan kemampuan akademisnya.⁷

Berdasarkan pendapat yang di sampaikan oleh para tokoh konsep diri akademis merupakan suatu gagasan atau pandangan terhadap diri sendiri siswa yang mencakup sikap, perasaan dan penilain dalam bidang akademisnya. Terutama bagi seorang siswa, karena keberhasilan dari pembelajaran bukan hanya diukur dari penyampaian materi seorang guru kepada siswa tetapi dapat diukur juga dari

⁴ www.kemdikbud.go.id diakses 29 September 2020

⁵ Ibid hal 216

⁶ Maman Rehanja, Artikel: *Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Pontianak:FKIP,2017) hal 2

⁷ Ibid hal 2

seberapa besar siswa menangkap pembelajaran tersebut. Jika siswa tersebut memandang atau mempunyai persepsi kualitas dirinya baik maka kemungkinan besar hasil yang didapatkannya juga baik karena di dukung oleh kepercayaan diri dan usaha agar padangan baik terhadap dirinya dapat terwujudkan, lain halnya jika siswa beranggapan bahwa dirinya memiliki kemampuan dan sikap yang negative maka hal itu akan memengaruhi hasil yang didapatkan karena tidak adanya rasa percaya diri dan usaha yang maksimal. Sehingga yang dapat menjadi aspek dari konsep diri akademik ini yaitu dari Carlock (1999) konsep diri akademik memiliki beberapa aspek didalamnya, yaitu terdapat tiga aspek 1) adanya pengetahuan yaitu meliputi apa yang dipikirkan individu tentang akademiknya, 2) harapan yaitu berkaitan dengan cita-cita ketika siswa mempunyai suatu pandangan tentang siapa dirinya dan akan menjadi apa pada masa depan, 3) penilaian individu yaitu meliputi seberapa pentingnya diri kita atau seberapa berharganya, jika seorang individu menganggap dirinya berharga maka akan selalu melakukan yang terbaik bagi dirinya sendiri.⁸ Dan Para ahli juga menganggap bahwa konsep diri akademik tidak dengan begitu saja dimiliki, tetapi perlahan-lahan akan muncul dalam tahap perkembangan seiring dengan bertambahnya usia individu tersebut (Abdillah, 2011).⁹ Kemudian konsep diri juga bukanlah suatu hal bawaan seorang anak dari dia lahir melainkan bisa terbentuk dikarenakan melewati suatu proses belajar.

Agar konsep diri seorang siswa tumbuh dan berkembang dengan baik khususnya pada masa pandemic covid-19 maka perlu adanya dukungan atau motivasi dari dalam diri siswa, kemudian sejalan menurut pendapat Sumadi Suryabrata Motivasi adalah keadaan yang berada di dalam diri seseorang sehingga mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu yang berguna pencapaian suatu tujuan. Seorang siswa akan bersungguh-sungguh mencapai suatu hal yang diinginkannya karena rasa ingin mewujudkannya sangat tinggi, dengan kata lain siswa tersebut memiliki usaha yang gigih/tekun dan diimbangi dengan doa agar selalu mendapatkan yang terbaik. Sementara itu, menurut Mulyasa Motivasi adalah tenaga untuk pendorong atau daya penarik yang dapat menyebabkan adanya perubahan tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Seorang siswa akan

⁸ Hana Nida Khafiya, Skripsi: *Konsep Diri Akademik Pada Siswa Mts (Studi Pada Siswa Yang Berasal Dari Sd Umum*, (Malang: UMM,2018) hal 2

⁹ Ibid

melakukannya dengan bersungguh-sungguh karena mempunyai suatu motivasi yang tinggi.¹⁰

Motivasi memiliki keterkaitan dengan prestasi siswa, Sumadi Suryabrata prestasi belajar merupakan nilai adalah sebagai bentuk pembuktian terakhir yang dapat diberikan oleh guru untuk mengukur kemajuan siswa selama pada masa tertentu.¹¹ Prestasi belajar juga dapat menjadi bukti fisik yang sah menyatakan bahwa penilaian kemampuan selama berada di sekolah tercapai atau tidak. Bukti prestasi juga dapat digunakan siswa kepada hal yang positive misalnya dapat menunjang masuk kedalam tahapan pendidikan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang sejarah, geografi, sosiologi, ekonomi, sehingga berkaitan dengan kehidupan sosial karena mengkaji tentang kehidupan-kehidupan sosial pada masyarakat yang nantinya akan menjadi bekal bagi siswa agar dapat berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungannya. Dalam ilmu pengetahuan sosial (IPS) banyak terdapat hafalan-hafalan karena terdapat pelajaran bagian dari runtutan cerita misalnya pelajaran sejarah, dan juga terdapat teori atau rumus dari mata pelajaran ekonomi. Maka dari itu perlu adanya konsep diri serta dukungan berupa motivasi bagi siswa agar prestasi belajarnya menjadi lebih baik, terutama pada anak kelas IX yang merupakan tingkatan kelas terakhir pada masa SMP.

Sekolah SMP NEGERI 4 Kota Pasuruan merupakan sekolah yang terletak di Jl. RW. Monginsidi, Kebonagung, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan dari sekian banyak SMPN di Kota Pasuruan dan memiliki visi TERWUJUDNYA BIDANG IPTEK BERLANDASKAN IMTAQ Dan BERBUDAYA LINGKUNGAN. Serta termasuk dalam Sekolah Ramah Anak (SRA), yaitu mengajarkan siswa tentang rasa saling menghargai, gotong-royong, adil antar sesama, serta memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler didalamnya. Sekolah ini juga pernah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional pada tahun 2015, maka tak heran jika sekolah ini begitu bersih dan asri. Pada masa pandemic covid-19 SMPN 4 juga mematuhi anjuran pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran secara daring, dan pada saat ini

¹⁰ Lusi Susianti, *Op.cit* hal 73

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008) hal 297

sedang memasuki tantangan di era revolusi 4.0 yang serba teknologi, baik dari dunia pendidikan atau yang lainnya, serta terlihat jelas didalam visi dari SMPN 4 terdapat terwujudnya IPTEK sehingga diharapkan siswa mampu bersaing mengasah skillnya agar tidak gaptek dan memiliki kemampuan lebih, serta paham mengenai materi yang diajarkan dan tidak mengalami ketertinggalan. Akan selaras jika terdapat keseimbangan antara skill dengan kognitivnya.

Setiap siswa memiliki konsep diri akademik dalam mengikuti pembelajaran tetapi besar-kecilnya konsep diri hanya siswa yang mampu mengukur kemampuannya terutama pada saat masa pandemic covid-19 seperti saat ini yang semuanya serba online/daring yang belum kita ketahui sampai kapan pandemic ini berakhir dan berkegiatan dirumah saja, apakah konsep diri itu masih sama besarnya dari pada sebelum adanya pandemic covid, maka dari itu diperlukannya motivasi baik dari dalam diri (internal) maupun luar diri (eksternal) yang pastinya berdampak pada prestasi belajar siswa. Berangkat dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik dan memiliki rasa ingin tahu untuk melakukan penelitian ini. Sehingga mengambil judul **“PENGARUH KONSEP DIRI AKADEMIK DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMPN 4 KOTA PASURUAN”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 KOTA PASURUAN?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 KOTA PASURUAN?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan pada Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 KOTA PASURUAN?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Signifikan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 kelas IX di SMPN 4 KOTA PASURUAN
2. Untuk mengetahui Pengaruh Signifikan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 kelas IX di SMPN 4 KOTA PASURUAN
3. Untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 kelas IX di SMPN 4 KOTA PASURUAN

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam dunia pendidikan.
- b. Selain itu penelitian ini dapat memberikan literasi bagi pengguna variable konsep diri akademik, motivasi dan prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar serta dapat dijadikan refensi penelitian oleh mahasiswa lainnya.

b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi bagi lembaga sekolah khususnya yaitu SMPN 4 Kota Pasuruan dan untuk sekolah lainnya yang bisa dijadikan masukan pada saat proses pembelajaran serta dapat dijadikan evaluasi bagi sekolah yang berkaitan dengan konsep diri akademik dan motivasi bagi peserta didik. Agar sekolah tersebut dapat memiliki peserta didik yang berkualitas dan bisa berprestasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan informasi bagi seorang guru untuk dapat mengetahui dan menganalisis konsep diri akademik dan motivasi peserta didik terhadap prestasi belajarnya.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refensi kepada peneliti lainnya yang menggunakan variable konsep diri akademik, motivasi dan prestasi belajar. Serta dapat menambah wawasan intelektual bagi yang lainnya.

e. Bagi Peneliti

Penulis dapat menambah wawasannya yang berkaitan dengan pengaruh konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berasal dari 2 kata *hypo* artinya kurang dan *thesis* artinya pendapat. Sehingga menurut Sugiyono merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah di penelitian ini dan rumusan tersebut berupa pertanyaan yang layak untuk di teliti.¹² Sehingga untuk menguji kevalidan

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta, 2013) hal 64

perlu adanya pembuktian menguji hipotesis yang ada dilapangan. Dalam penelitian terdapat 2 hipotesis yaitu Hipotesis Nihil (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y, yang kedua terdapat Hipotesis Alternatif (H_a) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variable X dan Y. Sehingga berdasarkan rumusan masalah diatas maka hipotesisnya sebagai berikut:

Hipotesis H_0

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan

Hipotesis H_a

1. Terdapat pengaruh signifikan positif antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX 4 Kota Pasuruan
2. Terdapat pengaruh signifikan positif antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX 4 Kota Pasuruan
3. Terdapat pengaruh signifikan positif antara konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX 4 Kota Pasuruan

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian terbagi menjadi 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat, yang termasuk dalam variable bebas adalah Konsep

Diri Akademik (X_1), Motivasi (X_2) dan variable terikat adalah Prestasi Belajar (Y). Fungsi dari Ruang lingkup adalah untuk membatasi pembahasan atau fokus dalam melaksanakan penelitian ini, mengingat suatu permasalahan dalam penelitian dapat menjadi semakin meluas serta kompleks. Sehingga harus memiliki batasan atau ruang lingkup penelitian pada SMPN 4 Kota Pasuruan.

F. Originalitas Penelitian

Pada penelitian ini penulis membuktikan keoriginalitasan penelitiannya dengan cara mencari penelitian terdahulu yang masih relevan kemudian membandingkan antara persamaan dan perbedaannya, hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengulangan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan untuk menjamin keaslian penelitian ini. Variable yang dibahas dalam penelitian ini adalah konsep diri akademik, motivasi, dan prestasi belajar, berikut penelitian terdahulu yang relevan:

Pertama skripsi dari Lismayana yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas Viii A Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung” tahun 2019. Persamaan terdapat variable motivasi dan prestasi belajar dan mengumpulkan sampel menggunakan random sampling, kemudian perbedaan objek sekolah yang digunakan, tidak adanya variable konsep diri akademik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian nilai korelasi antara variabel X dan Y sebesar 0.453.

Kedua skripsi dari Hana Nida Kafiya dengan judul “Konsep Diri Akademik Pada Siswa Mts tahun 2019. Persamaan mengkaji konsep diri akademik dengan tingkatan yang sama yaitu SMP/MTS, perbedaannya yaitu pengumpulan sampelnya menggunakan purposive sampling, tidak adanya variable motivasi dan prestasi belajar. Termasuk dalam penelitian kuantitatif, sample penelitian ini sebanyak 230 siswa. Hasil dari penelitian ini semua siswa memiliki konsep diri akademik tetapi dengan tingkatan yang berbeda-beda ada yang sedang maupun tinggi.

Ketiga skripsi dari Rijal Abdillah yang judulnya “Perbedaan Konsep Diri Akademik Antara Siswa SMA Internasional Budi Dua Mulya Yogyakarta dan SMK Diponegoro Yogyakarta” tahun 2011. Terdapat persamaan variable yaitu

konsep diri akademik, dengan perbedaan objek, lokasi, cara mengukur konsep diri akademik dengan try out, tetapi pada penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini masuk kedalam kuantitatif. Hasilnya terdapat konsep diri akademik baik gender laki-laki maupun perempuan.

Keempat skripsi dari Zihrul Fauzi berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra Di SMP Al-Munawarriyah Di Bululawang Malang” tahun 2020. Persamaan mengkaji variabel motivasi, perbedaan jumlah sampel yang berbeda, tidak adanya variabel konsep diri akademik. Termasuk dalam penelitian kuantitatif, sample 108 siswa, serta menggunakan teknik korelasi. Hasilnya adalah memiliki pengaruh positif kreativitas terhadap suatu hasil belajar, tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan hasil belajar.

Kelima skripsi dari M. Syafiq Hasywafa berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Hidaya Sukun Malang” tahun 2020. Persamaan mengkaji motivasi tetapi dalam lingkup baca, serta mengkaji variable prestasi belajar, perbedaan menggunakan teknik analisis korelasi, sample yang berbeda yaitu 54. Termasuk penelitian kuantitatif, dengan sample 53 siswa dan hasil penelitian terdapat 47.7% siswa yang gemar membaca.

Keenam skripsi Avina Fitrah Ghaselia berjudul “Peran Konsep Diri Akademik, Harga Diri, Dan Strategi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ppku IPB” tahun 2018. Menggunakan 110 sample mahasiswa PPKU IPB dan mendapatkan hasil konsep diri akademik disertai harga diri mahasiswa masih belum stabil. Kemudian strategi yang banyak dipakai adalah organisasi, pengaturan usaha, elaborasi. Terdapat persamaan konsep diri akademik terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan variable yang digunakan lebih banyak bervariasi dan sampel yang digunakan juga banyak sebesar 110 sample .

Ketujuh artikel penelitian dari Maman Rehanja berjudul Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi, tahun 2017. Menggunakan 67 sampel dengan persamaan konsep diri akademik dan faktor yang mempengaruhi jika menggunakan teori dari Carlock yaitu pengetahuan, harapan, penilaian individu, perbedaan penelitian ini lokasi dan

mata pelajaran ekonomi yaitu cabang dari ilmu pengetahuan sosial. Hasil penelitiannya adalah terdapat akademik self concept 55,1%.

Kedelapan skripsi dari Ajeng Pratiwi berjudul “Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong” tahun 2020. Menggunakan 106 siswa sebagai sample dengan persamaan mengkaji variable motivasi dan konsep diri, perbedaan tingkatan sekolah yang berbeda menggunakan SMA, sample yang lebih banyak dan hasilnya terdapat pengaruh signifikan sebesar 44.802%.

Kesembilan skripsi dari Jauharotul Maknunah berjudul “Hubungan Antara Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karanploso” tahun 2015. Kemudian persamaannya variable yang digunakan motivasi dan prestasi belajar, tingkatan yang selaras MTS/SMP perbedaaan sample yang digunakan beda tipis yaitu 60 siswa dengan mengambil sebanyak 44% dari populasi. Hasilnya menunjukkan tidak memiliki hub positif dan signifikan antara dukungan orang tua serta motivasi belajar dengan prestasi belajar. Kemudian tingkat kofisien korelasi $R_{xy} = 0,022$ dengan taraf signifikan $p = 0,527$, faktor lain yang paling menonjol adalah teman sebaya.

Kesepuluh skripsi dari Niki Andri Arni berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB B Karnnamanohara, Kabupaten Sleman” tahun 2016 dengan sample 10 orang dan teknik menggunakan statistik deskriptif serta korelasi Rank Spearman dengan persamaan penelitian mengkaji variable prestasi belajar dengan perbedaan menggunakan korelasi rank spearman dan sample yang lebih sedikit. Mendapatkan hasil adanya hubungan positif serta signifikan konsep diri dengan prestasi belajar siswa dan nilai koefisien korelasi 0,758

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1	Lismayana, Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Pada Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandar Lampung (Skripsi, 2019)	Mengkaji tentang motivasi dan prestasi belajar Random Sampling	a.Tidak terdapat variable konsep diri akademik b. Objek sekolah dan kelas c. Analisis korelasi	a.nilai korelasi X dan Y sebesar 0.453
2	Hana Kafiya, Konsep Diri Akademik Pada Siswa Mts (skripsi, 2018)	Mengkaji konsep diri akademik	a.Tidak terdapat variable motivasi dan prestasi b.Menggunakan purposive sampling	a.Jumlah siswa 230 b.Terdapat 39 murid memiliki konsep diri tinggi serta tidak ada murid yang tidak mempunyai konsep dri
3	Rijal Abdillah, Perbedaan Kosp Diri Akademik Antara Siswa SMA Internasional Budi Mulya Yogyakarta dan SMK Diponegoro Yogyakarta (Skripsi,2011)	terdapat variable yang sama Metode dalam penelitian	a.Objek, lokasi penelitian b.Megukur konsep diri akademik dengan try out	c.Terdapat perbedaan konsepdiri akademik, dan untuk gender tidak terdapat perbedaan

				konsep diri akademik
4	Zihrul Fauzi, Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mapel IPS Siswa Kelas VIII Putra Di SMP Al-Munawarriyah Di Bululawang Malang (Skripsi, 2020)	Mengkaji variable Motivasi	a.Jumlah sample terdapat 108 murid b.Korelasi	a.Tidak terlihat pengaruh positif antara Motivasi dengan hasil belajar b.Terdapat pengaruh positive kreativitas dengan hasil dari belajar
5	M. Syafiq Hasywafa, Pengaruh Minat dan Motivasi Baca terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Al-Hidayya Sukun Malang (Skripsi, 2020)	a. Mengkaji variable Prestasi Belajar	a. Sample 54 Siswa b. Teknik korelasi	a.Besarnya pengaruh minat baca 47.7%
6	Avina Fitrah Ghaselia Peran, Konsep Diri Akademik, Harga Diri, Dan Strategi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ppku IPB (Skripsi,2018)	a.Variable konsep diri akademik dan terhadap prestasi akademik	a.Dalam penelitian ini variable yang digunakan lebih banyak b.Sample 110 mahasiswa PPKU IPB	a. Konsep diri akademik dan harga diri belum cukup baik. Strategi dalam pembelajaran yang dominan yaitu organisasi,

				pengaturan usaha, elaborasi.
7	Maman Rehanja, Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi (artikel penelitian, 2017)	Variabel konsep diri academi	a.Lokasi penelitian, mata pelajaran	a.Tingkat konsep diri siswa sebanyak 55,1%
8	Ajeng Pratiwi, Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong (Skripsi,2020)	Menguji variable motivasi dan konsep diri	a.Subjek penelitian 106 siswa	a.Terdapat pengaruh signifikan sebesar 44.802%
9	Jauharotul Maknunah, Hubungan Antara Dukungan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karanploso (Skripsi, 2015)	Variable yang digunakan motivasi dan prestasi belajar	a.Sampel sebanyak 60 siswa atau 44% dari populasi.	a.Tidak ada hubungan positif dengan tingkat koefisien korelasi $R_{xy} = 0,022$ dan taraf signifikan 0,527
10	Niki Andri Arni, Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB B Karnnamanohara, Kabupaten Sleman (Skripsi, 2016)	Mengkaji variable Prestasi belajar	a.Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan korelasi Rank Spearman.	a.adanya hubungan positif dan signifikan dengan nilai koefisien

			b.Sample 10 siswa	korelasi yaitu 0,758
--	--	--	----------------------	-------------------------

G. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan pemaparan istilah atau pengertian dari variable penelitian yang berfungsi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya, berikut definisi operasional dari penelitian ini:

1. Konsep Diri Akademik

Konsep diri akademik merupakan cara pandang siswa terhadap diri sendiri dalam ranah akademisnya. Konsep diri yang positif pada murid tidak langsung muncul dengan instan tetapi dibentuk suatu adaptasi lingkungan dimana dia tinggal, semuanya berjalan sesuai pertumbuhan dan perkembangan siswa, dengan kata lain lingkungan memiliki peran yang penting bagi pembentukan konsep diri.

2. Motivasi

Motivasi merupakan penggerak atau dorongan bagi seorang (siswa) untuk melakukan sesuatu dan biasanya terdapat tujuan tertentu yang ingin diraih. Kemudian, jika ada perasaan tidak suka maka akan menghiraukan rasa itu, serta dia bersungguh-sungguh agar tujuannya bisa tercapai. Jadi, motivasi bisa digunakan menjadi salah satu faktor keberhasilan anak yang berfungsi mendasari, menimbulkan dan mengarahkan siswa tersebut.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yaitu suatu hasil diperoleh seseorang siswa dari berbagai kegiatan belajarnya pada kurun waktu tertentu dan menghasilkan suatu perubahan baik dari kognitif, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar juga dapat dibuktikan sebagai hal yang berkaitan dengan kemampuan kita dan dengan adanya prestasi dapat menunjang seseorang menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi. Dalam penelitian ini prestasi belajar dibuktikan dengan hasil UAS pada semester ganjil.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I terdapat 1) Latar belakang penelitian berisikan urgensi dari judul yang telah diambil. 2) Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yang didapat dari latar belakang penelitian. 3) Tujuan dari penelitian tersebut, yaitu menjawab dari pertanyaan sebelumnya. 4) Manfaat dari Penelitian, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat bagi banyak orang, manfaat ini terdiri dari dua manfaat yaitu praktis dan teoritis. 5) Hipotesis berisikan dugaan sementara yang dilambangkan H_0 hipotesis nol tidak ada pengaruhnya dan dilambangkan H_a hipotesis alternative terdapat pengaruhnya. 6) Ruang Lingkup tentang gambaran batasan variable yang digunakan. 7) Originalitas Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan dari peneliti-peneliti sebelumnya agar tidak terdapat pengulangan penelitian. 8) Definisi Operasional menyajikan penegasan pengertian atau istilah dalam judul yang telah dipilih agar tidak mengalami salah pemahaman.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisikan dua hal pokok yaitu landasan teori dan kerangka berfikir, yang pertama landasan teori yaitu dari para ahli membahas konsep diri akademik, motivasi dan prestasi belajar dan terdapat penjelannya juga. Kedua terdapat kerangka berfikir yaitu berisikan gambaran suatu penelitian apakah ada pengaruh antara konsep diri akademik, motivasi terhadap prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Merupakan serangkaian metode yang saling melengkapi, berisikan lokasi penelitian, jenis penelitian dan pendekatan, populasi, variable penelitian serta sample, data serta sumber data, instrument penelitian, cara mengumpulkan data berupa angket, uji validitas serta reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Berisikan penemuan penelitian selama berada di lapangan serta hasil dari pengolahan angket yang dihitung menggunakan SPSS.

BAB V PEMBAHASAN

Menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian pengaruh konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini bersikan kesimpulan serta saran. Simpulan merupakan penarikan inti pokok hal-hal yang berasal dari hasil penelitian ini. Sedangkan saran berisikan rekomendasi dilapangan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih variatif dan inovatif.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Diri Akademik

a. Pengertian Konsep Diri Akademik

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi cara pandang siswa tersebut melihat kualitas kemampuan yang ia miliki. Menurut O'Mara mendefinisikan bahwa konsep diri akademi ranah global sebagai pemikiran diri siswa terhadap kemampuan dalam ranah akademiknya kemudian dibentuk oleh pengalaman pribadi serta interaksi bersama lingkungannya.¹³ Sedangkan menurut Skaalvik yaitu suatu perasaan yang biasa dirasakan oleh siswa yang menginginkan bahwa dirinya menjadi yang terbaik selama disekolah dan jika hal tersebut berhasil akan menimbulkan rasa bangga dan puas.¹⁴ Sehingga siswa yang konsep diri positif akan berusaha dengan sebaik mungkin agar memperoleh nilai yang memuaskan.

Konsep diri mempunyai beberapa jenis yaitu, Menurut Jalaluddin Rakhmat, terdapat 2 konsep diri yang dimiliki oleh seseorang, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.¹⁵ R.B. Burns memaknai konsep diri positif sebagai penghargaan diri, penerimaan serta evaluasi.¹⁶ Sedangkan konsep diri negatif memiliki makna tidak percaya diri, membenci dirinya, tidak menghargai diri dan kurang bisa menerima. Identifikasi seseorang yang memiliki konsep diri negative dan positif dari Emmert dan Brooks sebagai berikut:

1) Konsep Diri Positif

Konsep diri positif merupakan penerimaan terhadap dirinya sendiri dan menghargai dirinya serta menerima baik serta buruk sifat, perilaku yang dimilikinya. Adapun ciri seseorang dengan konsep diri positif yaitu pertama merasa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya, yang

¹³ Solikin dkk, *konsep diri akademik peserta didik jenjang SMP berdasarkan jenis kelamin* Jurnal bimbingan konseling 5(1) juni 2016 hal 101

¹⁴ Maman Rehanja, Op.cit hal 2

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal 105

¹⁶ R.B. Burns, *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. (Terjemahan Eddy). (Jakarta: Arcan, 1979) hal 72

kedua, tidak merasa malu jika dipuji karena memiliki rasa kesetaraan dengan orang lain, ketiga bersikap dewasa dengan memecahkan masalahnya sendiri, keempat menerima apa adanya serta mengenal kelemahan dan kelebihan, kelima meyakinkan diri bahwa didunia tidak ada yang sempurna dan setiap perilaku kita tidak sepenuhnya bisa disukai oleh orang-orang, keenam selalu bersikap optimis.

2) Konsep Diri Negatif

Konsep negative ini biasanya ditandai dengan sikap seseorang yang pesimis, sifat pesimis dapat menghambat kemajuan seseorang di karenakan cenderung bersikap terkucilkan, peka terhadap kritikan, sering mengeluh, meremehkan dan hal ini biasanya cenderung tidak disukai oleh orang lain. Ibaratnya belum berperang/berjuang, tetapi sudah menyatakan bahwa dirinyaa telah kalah.¹⁷

b. Fungsi Konsep Diri Akademik

Memiliki konsep diri sangat penting untuk menentukan serta mengarahkan perkembangan kepribadian dan perilaku seseorang di sekitar lingkungannya. Suatu perkembangan dalam kepribadian seseorang sebagaimana akan tergantung dengan konsep dirinya, karena pada akhirnya hal tersebut akan berpengaruh kepada bagaimana dirinya bertindak atau dalam perilakunya, jika seseorang yang berhasil mengembangkan konsepnya menjadi positif maka dia bersikap optimis, percaya akan potensi yang dimilikinya, lain halnya dengan seseorang konseo dirinegativ cenderung bersikap gagal, tak berdaya, tidak kompeten, merasa lemah sebagainya. Hal ini tentu merugikan, bahkan mungkin saja orang-orang disekitarnya bisa ikut berdampak.

c. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Akademik

Menurut Frey dan Carlock mengungkapkan bahwa, aspek-aspek konsep diri yaitu ada:

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Op.cit* hal 105

1) Pengetahuan(kognitif)

Berhubungan dengan pengetahuan (kognitif), setiap orang memiliki akal yang digunakan untuk berfikir, semakin bertumbuhnya seseorang maka semakin dewasa dan semakin matang cara berfikirnya sehingga dalam ranah akademis individu dapat berfikir tentang pelajaran apa saja yang telah dikuasai, nilai yang selama ini diperoleh sudah memuaskan apa belum.

2) Harapan

Harapan merupakan hal yang ingin dicapai oleh individu, yang di cita-citakan untuk masa depannya agar lebih cerah. Akan tetapi dalam pencapaian harapan ini harus lebih realistis karena berdasarkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Harapan tentunya akan membangkitkan semangat untuk mengembangkan kemampuannya.

3) Penilaian individu.

Penilaian terhadap diri sendiri memang harus dilakukan, karena akan berdampak terhadap kepercayaan diri dihadapan orang lain. Individu dapat memandang serta menilai dirinya berharga atau tidak, biasanya dapat dilihat dari tingkah lakunya sehari-hari. Jika seseorang menghargai dirinya sendiri maka akan terus memperbaiki diri kearah yang lebih baik, misalnya dalam hal akademis meningkatkan diri untuk terus belajar menambah ilmu. Jika seseorang tidak menganggap dirinya berharga maka akan acuh tak acuh, seperti tidak merasa butuh dan tidak ada usaha untuk kemajuan dirinya.¹⁸

d. Konsep Diri Akademik Perspektif Islam

Didalam Al-Quran telah menjelaskan setiap manusia memiliki keistimewaan yang berbeda-beda dari yang lainnya, tergantung setiap individu ingin mengetahuinya atau tidak. Berikut ayat-ayatnya:

¹⁸ Maman Rehanja, *Op.cit* hal 2

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin, dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan? (QS. Adz-Dzariyat:20-21)

Begitu besarnya kekuasaan Allah SWT miliki, begitupun dengan ciptaannya seperti tumbuhan, gunung, hewan. Sedangkan manusia memiliki perbedaan dari hal tersebut, adanya perbedaan tersebut membuat manusia agar lebih menggali potensinya dengan tetap memperhatikan habluminallah dan habluminannas agar kelak dapat menjadi manusia yang berguna bagi sesamanya, maupun hubungan yang baik dengan sang Khalik.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Kata motivasi bersasal dari kata motif yaitu segala upaya yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Prayitno dan Erman Amti Motif adalah suatu dorongan yang berguna untuk menggerakkan seseorang melakukan sesuatu hal berdasarkan dengan yang terkandung di dalam dorongan tersebut.¹⁹ Sebuah motif yang aktif disebut dengan motivasi. Seorang individu melakukan aktivitas dengan semangat dan bersungguh-sungguh dikarenakan terdapat motivasi atau dorongan dari dalam dirinya. Perubahan yang dapat dilihat jika individu telah termotivasi adalah dari tingkah lakunya yang bersemangat melakukan kegiatan tersebut agar tujuannya tercapai. Menurut Mc Donald motivasi adalah suatu perubahan yaitu energi di dalam diri seseorang yang kemudian bisa ditandai dengan adanya afektif (perasaan) serta reaksi untuk meraih keinginan atau tujuan.²⁰

¹⁹ Azwar, *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya*. (Yogyakarta: Liberty, 2010) hal 15

²⁰ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, UIN AR-Raniry Banda Aceh, Vol 5 No 2 tahun 2017

Motivasi merupakan suatu hal yang tak dapat terpisahkan dengan pembelajaran karena berfungsi sebagai penggerak atau pendorong seorang siswa untuk giat dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun disekolah, motivasi bisa dikatakan serangkaian bentuk usaha yang dilakukan agar tercapai suatu tujuan tertentu, dan jika ia tidak menyukai suatu hal tersebut maka sebisa mungkin akan berusaha untuk menghiraukan atau mengabaikan perasaan tidak suka tersebut. Sehingga rangsangan suatu motivasi tersebut terjadi dari luar (ekstrinstik) dan dari dalam (instrinstik).

b. Fungsi Motivasi

Terdapat 2 fungsimotivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan dari Wina Sanjaya yaitu:

1) Mendorong Siswa Untuk Beraktivitas

Perlu diketahui bahwa seorang siswa dalam melakukan aktivitasnya baik yang berhubungan dengan sekolah ataupun tidak juga memerlukan adanya motivasi yaitu dorongan, untuk takaran besar kecilnya motivasi tergantung dorongan dari internal dan eksternalnya. Contohnya saja jika seorang siswa sedang mengerjakan PR dari sekolah adengan rasa semangat dan antusias menandakan siswa tersebut memiliki motivasi, terdapat hal yang ingin dia raih. Bisa saja siswa tersebut menginginkan nilai yang baik atau karena terdapat reward lain yang diinginkannya.

2) Sebagai Pengarah Tingkah Laku

Seorang siswa masih memiliki emosi dan kelabilan dalam berfikir, bertindak mengambil keputusan, maka dari itu perlu adanya arahan dari orang terdekat mereka, baik keluarga ataupun lingkungan sekitar.²¹

Serta terdapat berbagai usaha agar menumbuhkan motivasidalam kegiatan belajar mengajar:

1) Memberikan Reward

²¹ Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. (Jakarta: Kencana, 2010) hal 251-252

Reward atau hadiah adalah salah satu hal yang disukai siswa SMP misalnya guru dapat memberikan hadiah berupa penambahan skor plus, peralatan sekolah, pujian dan masih banyak lagi, tergantung kreativitas seseorang guru. Dengan adanya reward maka siswa akan senang dan lebih bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Tetapi lain halnya jika reward itu tidak menarik bagi siswa yang tidak senang atau tidak memiliki bakat dalam bidang tersebut, misalnya siswa A berbakat dalam bidang seni dan memenangkan lomba mendapatkan reward, tetapi siswa B tidak tertarik dikarenakan tidak memiliki bakat dalam bidang seni.

2) Kompetisi/bersaing

Kompetisi sering sekali terjadi atau digunakan untuk memotivasi agar menjadi lebih baik lagi, meskipun terkadang kompetisi sering didengar dalam lingkup industry, tetapi kompetisi juga dapat diterapkan kepada siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini siswa dapat bersaing secara sehat misalnya mengikuti lomba debat, olimpiade, cerdas cermat antar kelas atau antar sekolah.

3) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran pada siswa betapa pentingnya mengerjakan tugas dan menganggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan dengan bekerja keras karena berkaitan dengan harga dirinya. Seorang siswa akan mengupayakan mengerjakan secara maksimal agar harga dirinya atau anggapan guru terhadapnya tetap baik.

4) Mengetahui hasil

Siswa akan lebih bersemangat lagi jika mengetahui hasil dari usahanya mengerjakan tugas, ujian. Jika mendapatkan nilai baik pasti mereka akan mempertahankan dan jika seorang siswa mengetahui nilainya jelek pasti akan termotivasi lebih meningkatkan dan semakin mengetahui grafik nilainya baik maka akan semakin semangat untuk meningkatkan.

5) Minat motivasi adanya kebutuhan

Suatu proses belajar akan tumbuh karena adanya minat dari seorang siswa dan merasa bahwa perlu adanya sesuatu untuk dipenuhi misalnya guru memberikan skore minimal 75 untuk ulangan harian, maka mau tidak mau

siswa harus memenuhi target tersebut dan siswa menjadi minat untuk mengikuti pelajaran agar paham. Suatu proses belajar akan berlajlan lancer jika adanya minat dari siswa.²²

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi motivasi belajar menurut Hamzah Uno yaitu faktor intrinstik dan faktor ekstersik dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Faktor Intrinstik

a. Keinginan untuk berhasil mencapai tujuan

Setiap orang menginginkan dirinya berhasil dan hal itu juga didapatkan dari dalam diri setiap individu, dalam setiap pembelajaran juga memiliki tujuan. Seseorang yang memiliki motif untuk mencapai keinginannya atau motif berprestasi maka akan secepatnya menyelesaikan tugasnya.

b. Dorongan serta kebutuhan belajar

Dalam hal motivasi juga diperlukan dorongan dari dalam diri karena percuma saja jika dorongan dari luar begitu kuat tetapi tidak adanya dorongan/kemauan akan rasa butuh dari dalam diri maka hasilnya akan sia-sia. Contohnya seorang siswa lemah dalam pelajaran ilmu pengetahuan sosial tetapi dirinya ingin dapat menguasai pelajaran tersebut, maka dari itu hal yang perlu dilakukan adalah belajar lebih gigih pelajaran tersebut, bila merasa tidak mampu belajar sendirian. Maka bisa ajarkan oleh saudara atau minta les di suatu lembaga bimbingan belajar.

2) Faktor Ekstersik

a. Reward

Reward merupakan hal yang mendukung seseorang untuk terus belajar, adanya reward membuat semakin semangat. Reward tersebut dapat berupa pujian, pemberian nilai dan barang yang diinginkan.

b. Kegiatan yang menarik

²² M. A Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hal 93-95

Pembelajaran yang menarik, menyenangkan yang didalam proses belajarnya selalu bermakna maka akan selalu diingat dan dipahami oleh siswa karena akan selalu menempel dalam otak mereka.

c. Lingkungan kondusif

Jika lingkungan atau suasana sekitar sangat mendukung untuk belajar maka siswa tersebut akan selalu focus terhadap pelajarannya.²³

Menurut Slameto juga menyatakan seseorang pasti akan membutuhkan sesuatu agar keinginannya itu tercapai, berikut faktor-faktornya:

1) Faktor Individu

Faktor individu ini berasal dari dalam diri seseorang contohnya seperti kecerdasan, kematangan atau pertumbuhan, yang kemudian diimbangi juga dengan latihan.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan rangkasngan yang berasal dari luar yaitu lingkungan rumah, kondisi keluarga, cara pengajarannya, fasilitas yang didapatkan.²⁴ Sebenarnya teori dari ke dua tokoh tersebut tidak jauh beda sama-sama menyatakan motivasi berasal dari 2 arah yaitu dari dalam diri (internal) dan berasal dari luar yaitu (ekstertal). Jika seseorang mendapat rangsangan motivasi dari luar dan dalam maka akan menjadi semakin kuat kemudian menghasilkan suatu prestasi yang baik pula.

d. Motivasi Perspektif Islam

Dalam al-quran banyak sekali kandungan ayat yang sangat memotivasi manusia agar menjadi hamba Allah yang terus belajar dan selalu berbuat dalam kebaikan. Ibaratkan “seorang yang berjalan kemudian singgah berteduh di bawah pohon rindang dan kemudian berjalan lagi”. Oleh karena itu hidup hanya sekali maka jangan sia-siakan selalu berbuat baik dan mencari ridho-Nya untuk bekal di akhirat kelak. Memiliki motivasi dari dalam diri maupun memiliki motivasi yang berasal dari orang lain adalah hal yang sama baiknya, maka dari

²³ HamzahB Uno, Teori Motivasi serta Pengukurannya. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012) hal 23

²⁴ Slametoo, *Belajardan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Bumi Aksara,1991) hal 57

itu jangan pernah lelah untuk menebar kebaikan, dan jangan pernah putus asa. Seperti ayat berikut ini:

﴿ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْوَدِيِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنْ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴾

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.” (Al-Isyrah:70)

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang sempurna karena telah diberikan kelebihan yaitu akal untuk berfikir dan memiliki hati nurani, sehingga jika terdapat saudara kita/hamba Allah yang lain sedang bersedih, down atau sedang berada pada jalan yang salah maka tugas kita adalah merangkul, memberikan motivasi dan arahan, agar mereka kembali bahagia, kembali kepada jalan yang benar yaitu yang di ridhai oleh Allah SWT. Motivasi atau arahan tersebut bisa kita dapatkan di keluarga, teman, saudara dan hamba Allah lainnya.

Kemudian terdapat ayat lainnya yaitu Al-Imran ayat 139 yang menerangkan tentang janganlah sedih, berputus asa yakinlah dan buktikanlah bahwa dirimu yang terbaik. Jangan selalu memandang kekuranganmu menjadi kelemahanmu, tetapi jadikanlah kekuranganmu sebagai motivasi meningkatkan kualitas dirimu. Karena jika manusia terlalu focus pada kekurangannya maka manusia tersebut sulit untuk maju.

﴿ وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَىٰ ۗ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴾

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.” (Al-Imran:139)

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu “Prestatie” kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “Prestasi” yang berarti “hasil belajar”. Berawal dari kata prestasi serta belajar adalah suatu hal tak terpisahkan dan saling berkaitan dan beberapa ahli sepakat bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Nasrun Harapah prestasi yakni suatu penilaian pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan kemajuan siswa yang bisa juga berkenaan dengan penguasaan terhadap adanya nilai-nilai yang ada di kurikulum.²⁵ Sehingga prestasi dapat diartikan suatu keberhasilan yang dilakukan oleh seorang siswa sebagai pembuktian dari hasil belajarnya selama ini dalam jenjang tertentu, prestasi ini didapatkan dari pemahaman selama proses kegiatan belajar mengajar kemudian dapat diuji dengan tes misalnya mengikuti olimpiade serta dapat diuji dengan evaluasi belajar.

Sedangkan pengertian belajar menurut Abdillah yakni proses perubahan suatu tingkah laku karena ditimbulkan oleh kebiasaan pengalaman yang pernah dilalui serta dari pelatihan. Belajar adalah proses perubahan individu sebagai bukti hasil interaksi dengan sekelilingnya.²⁶ Belajar itu bukan hanya sekedar mengingat saja artinya tetapi cakupannya lebih luas yakni mengalami. Dapat diartikan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku serta pemikiran sebagai hasil dari perubahan yaitu adanya interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Sehingga jika digabungkan antara prestasi dan belajar, menurut para tokoh sebagai berikut, Menurut Mulyono Abdurahman, prestasi belajar merupakan kemampuan yang didapatkan peserta didik setelah dia melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu menurut Keller yang kemudian dikutip oleh Mulyono Abdurahman menyatakan prestasi belajar yaitu hasil dari usaha menyelesaikan berbagai macam tugas yang membuat siswa tersebut belajar dan menemukan

²⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994) hal 21

²⁶ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: ALFABETA, 2013) hal 35

pengalaman baru.²⁷ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh atau didapat seseorang atau siswa dari kurun waktu yang telah ditetapkan, sehingga secara perlahan menghasilkan perubahan-perubahan baik dalam segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam pembuktian prestasi tersebut dapat diukur dengan alat ukur siswa seperti tes, evaluasi, serta dapat mengujinya dengan ikut serta dalam kontes yang memicu kecerdasan seperti olimpiade, debat dan lain sebagainya.

Didalam teori SBloom tujuan pembelajaran terdapat 3 ranah yang harus dicapai oleh siswa yaitu

1) Ranah Kognitif

Berhubungan dengan kecerdasan siswa dan terbagi menjadi 6 tingkatan pertama pengetahuan/knowledge sebagai kemampuan mengingat yang pernah dipelajari serta disimpan dalam ingatan, kedua pemahaman kemampuan untuk memahami sesuatu yang telah dipelajari. Ketiga aplikasi yaitu menerapkan suatu pemahaman metode, teori. Keempat analisis seseorang akan menanalisa suatu informasi yang didupakannya dan mampu memetak-petakan kedalam bagian yang kecil. Kelima sintesis yaitu membentuk suatu kesatuan yang baru, berada satu tingkat diatas analisa. Keenam Evaluasi yaitu kemampuan memberikan suatu penilaian terhadap gagasan, solusi dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Ranah Afektif

Berkaitan tentang aspek perasaan serta emosi seperti minat, sikap. Terdapat beberapa tahapan lagi yaitu pertama penerimaan berkaitan tentang kepekaan, kedua respon/(tanggapan) kemampuan untuk memberikan jawaban, ketiga penghargaan, keempat pengorganisasian, kelima karakteristik berdasarkan nilai yaitu pengendalian tingkah laku yang menjadi karakteristik dirinya.

²⁷ Iskanddar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orintasi Baru*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009) hal 120

3) Ranah Psikomotorik

Berisikan perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti bergerak, bertindak dan semua yang berhubungan dengan hasil kerja siswa, bagaimana dia berproses menyelesaikan tugas sampai menindak lanjuti tugas sebagai informasi yang harus dipelajari.²⁸

b. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut pendapat Zainal Arifin fungsi dari prestasi belajar untuk siswa antara lain:

- 1) Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator kualitas serta kuantitas pengetahuan yang sudah di kuasai atau dipahami
- 2) Tambahan informasi dalam bidang kependidikan
- 3) Prestasi sebagai pemuas rasa ingin tahu
- 4) Prestasi belajar berfungsi sebagai suatu indikator baik internal ataupun eksternal dalam lembaga pendidikan
- 5) Prestasi dapat menjadi tolak ukur daya serap kecerdasan siswa²⁹

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar bisa dipengaruhi dua faktor, yakni faktor internal serta faktor eksternal. Slameto berpendapat faktor intern ialah faktor yang asalnya itu dari dalam diri individu sehingga tidak dapat diubah selain individu tersebut yang ingin mengubahnya. Kemudian faktor eksternal yakni muncul yang bukan dari dalam diri invididu misalnya lingkungannya. Faktor dari dalam terdapat 3 faktor yaitu jasmaniah, kelelahan, psikologis, slameto juga memaparkan faktor psikologis bisa saja dipengaruhi oleh 7 faktor yaitu intelegensi, minat, perhatian, bakat, kematangan, motivasi serta kesiapan.³⁰ Berikut faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

1. Faktor Internal, berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) hal 216-218

²⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik, Prosedur*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991) Cet 3 hal 3-4

³⁰ Widya Novia dkk, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Ips Melalui Motivasi Belajar (Studi Pada Siswa Kelas Iv, V, Vi Gugus 2 Kec Ngantang Kabupaten Malang)* Vol.1, No. 5, Bln Mei, Thn 2016 hal 866

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat merupakan keadaan dimana kondisi tubuh sedang baik-baik saja atau bebas dari penyakit. Suatu proses belajar akan terganggu jika kondisi tubuh dalam keadaan tidak sehat, selain itu tubuh akan merasa cepat lelah, sakit kepala, kurang bersemangat, ataupun efek lainnya yang akan mengurangi fungsi alat indera pada tubuh. Maka dari itu penting sekali memperhatikan kesehatan seperti makan, tidur, belajar, olahraga, ibadah semua harus pada porsinya. Jika tubuh kita sehat maka aktivitas apapun dapat dilakukan dengan baik, sehingga kesehatan begitu penting untuk meraih prestasi belajar.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga bisa mempengaruhi belajar siswa, cacat dapat berupa tuli, buta, lumpuh dll. Jika hal ini terjadi maka hendaknya dia belajar pada suatu lembaga pendidikan khusus yang mampu mendidik anak tersebut atau mengusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh dari prestasi belajarnya.

b. Faktor Psikologis

Terdapat tujuh faktor psikologis yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, perhatian, kematangan, dan kesiapan. :

1) Intelegensi

Menyangkut kecerdasan seorang siswa dan merupakan suatu kecakapan yang terdiri dari 3 jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya secara cepat.

2) Bakat

Kemampuan yang dimiliki anak dari lahir. Bakat ini akan semakin baik jika terus diasah dengan cara belajar dan berlatih. Jika suatu pelajaran sesuai dengan bakatnya maka hasilnya akan lebih baik karena dia akan

melakukannya dengan bersemangat dan senang hati kemudian pastikanlah anak terus berlatih.

3) Minat

Merupakan keinginan yang besar terhadap sesuatu hal, oleh karena itu minat dapat mempengaruhi pencapaian belajar siswa dalam suatu mata pelajaran.

4) Motivasi

Dorongan bagi anak untuk melakukan sesuatu agar tujuannya dapat tercapai. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan gigih untuk mencapai hal yang diinginkannya, dan akan menghiraukan hal-hal yang dapat menghambat dirinya.

5) Perhatian

Perhatian agar mendapat hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap suatu hal yang dipelajarinya, jika bahan ajar tidak bisa menjadi perhatian seorang siswa maka akan timbulah kebosanan terhadap pelajar tersebut, sehingga siswa tidak lagi suka dalam pembelajaran tersebut.

6) Kematangan

Suatu fase pertumbuhan individu, dimana pancainderanya sudah mampu atau fasih dalam melakukan suatu hal dan jika tubuhnya sudah mampu melakukan hal tersebut dapat dikatakan matang dan siap untuk menerima tingkatan yang lebih sulit. Misalnya seorang anak yang sudah fasih dalam menggerakkan jari dan tangannya, kemudian dia siap menerima hal yang baru yaitu menulis dan menggambar dimana otak dari anak tersebut juga sudah berkembang dan mampu untuk mengilustrasikan imajinasinya dalam menggambar.

7) Kesiapan

Merupakan suatu kejadian memberikan respon, dimana kesiapan ini selalu berhubungan dengan kematangan karena kematangan menandakan kesiapan melakukan kecakapan yang baru terutama pada anak dalam hal pembelajaran. Misalnya jika anak yang ingin naik kelas maka guru akan melakukan test seperti UTS dan UAS, dari hasil itulah guru bisa

mengetahui dan menilai bahwa siswa tersebut layak atau tidak, siap atau tidak dalam menempuh jenjang kelas yang lebih tinggi, jika siswa merasa siap maka rintangan apapun akan bisa terlewati.³¹

2. Faktor Eksternal

Merupakan faktor yang berasal dari luar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat yaitu:

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar anak karena awal tumbuh kembang seorang anak berada dalam pantauan keluarga, yang merupakan dalam kategori keluarga adalah ayah, ibu, kakak, adik. Tetapi terdapat keluarga tidak inti yaitu sanak saudara. Sehingga faktor dalam keluarga juga dapat dipengaruhi beberapa hal yaitu cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

1) Cara mendidik

Setiap orangtua memiliki cara mendidik anak yang berbeda-beda ada yang secara halus dan secara keras dan hal itu mempengaruhi proses belajar anak. Disinilah pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak.

2) Suasana rumah

Suasana rumah ialah situasi atau kejadian yang biasanya sering terjadi dalam keluarga. Jika suasana rumah gaduh, ramai maka akan mengganggu konsentrasi anak untuk belajar, jika situasi rumah tenang, damai tidak berisik maka anak akan lebih konsentrasi dalam belajar.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi orangtua sangat erat hubungannya dengan pendidikan seorang anak. Jika kondisi orang tua mencukupi maka dapat memberikan fasilitas untuk belajar kepada anak, misalnya

³¹ M. Syafiq, Skripsi: Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP AL Hidayah Sukun (Malang:UIN MALIKI,2020) hal 41

membeli kebutuhan anak, memberikan fasilitas tambahan belajar di suatu lembaga. Jika orang tua dalam keadaan tidak mampu maka kemungkinan kecil mereka dapat memenuhi kebutuhan sekolah anaknya dan kemungkinan kecil dapat menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi karena adanya keterbatasan biaya.³²

b. Faktor Sekolah

1) Metode mengajar

Metode adalah suatu cara yang yang diberikan pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa dapat tercapai. Begitu banyak metode untuk pembelajaran tetapi untuk penerapannya tergantung dari kreativitas guru dan kondisi kelas maupun siswa. Jadi sebelumnya guru memerlukan analisis terhadap siswa dan kondisi kelasnya.

2) Kurikulum

Kurikulum memegang peran penting untuk mencapai kesuksesan pembelajaran, kurikulum berisikan kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan cara pembelajaran sebagai pedoman bagi guru.

3) Sarana dan Prasarana

SARPRAS merupakan penunjang bagi proses pembelajaran. Perencanaan dalam SARPRAS terbagi menjadi 2 jangka panjang dan jangka pendek. Jangka panjang misalnya gedung, ruang kelas, ruang laboratorium, meja, kursi. Jangka pendek yaitu barang yang cepat rusak/mudah habis misalnya spidol dan lain-lain.

c. Faktor Masyarakat

1) Media masa

³² Slameto, *Op.cit*, hal 60

Media masa sangat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak, contoh dari media masa adalah TV, radio, buku, majalah, surat kabar. Semuanya ada dan beredar dimasyarakat.

2) Teman bergaul

Seorang anak masih dalam tahap sedang mencari jati dirinyam sehingga terkadang mereka akan ikut-ikutan dengan teman sebayanya. Jika teman bergaulnya baik maka akan berpengaruh baik pula, tetapi jika teman bergaulnya membawa hal yang buruk maka kemungkinan akan berpengaruh buruk pula, jika seorang anak tidak dapat memberikan batasan terhadap dirinya sendiri.

3) Lingkungan kehidupan masyarakat

Segala kehidupan yang anak dimasyarakat akan di amati oleh anak dan akan mempengaruhi sikap dan pola pikirnya, maka dari itu begitu besar pengaruh lingkungan terhadap tumbuh kembang anak. Begitu beragam orang-orang yang ada dilingkungan sekitar, terdapat orang terpelajar, dan tidak terpelajar dan semuanya membawa dampaknya masing-masing.

d. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Mengetahui cara mengukur prestasi belajar penting untuk dilakukan dengan cara tes hasil belajar yang berfungsi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan, keterampilan siswa. Disamping itu tujuannya adalah mengukur apakah tujuan dari pembelajaran tersebut telah mencapai sasaran, yang bisa di evaluasi untuk tahun ajaran mendatang. Dalam pelaksanaan tes dapat dilakukan 3 cara yaitu tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan, sebagai berikut:

1) Tes tertulis

Jenis test ini menggunakan jawaban dengan cara tertulis, Sebagai berikut macam-macamnya:

a. Tes Esay (Subjektif)

Tes ini merupakan tes dengan jawaban uraian atau paparan kalimat yang sering dikenal dengan istilah tes subjektif dan jawaban dari tes ini menuntut penjelasan secara detail dengan penafsiran membandingkan, memberikan komentar. Tes ini sangat baik untuk mengukur hasil belajar tingkat sintesis dan evaluasi.

b. Tes Objektif

Merupakan tes yang jawabannya dapat memilih salah satu dengan cara memilih jawaban yang paling tepat diantara banyaknya pilihan. Test ini terdiri dari tes benar salah, tes menjodohkan, tes melengkapi, tes pilihan ganda.

1. Tes Benar Salah (True-False)

Pertanyaan yang berisi pernyataan serta mengandung 2 jawaban salah dan benar, siswa diminta menentukan dari pernyataan tersebut benar atau salah.

2. Tes Menjodohkan (Matching)

Terdiri dari 1 pertanyaan 1 jawaban dan siswa diminta untuk mencocokkan jawaban yang tepat dan telah tersedia pada soal.

3. Tes Melengkapi (Completion Test)

Biasanya berbentuk karangan cerita dan diantara karangan tersebut telah dikosongkan, sehingga siswa diminta untuk mengisi bagian yang kosong.

4. Tes Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Bentuk tes yang terdiri dari beberapa pilihan ada a, b, c, d, e / 1, 2, 3, 4, 5 dan siswa diminta memilih jawaban yang tepat diantara pilihan tersebut.

2) Tes Lisan

Tes lisan berupa tanya jawab antara penguji dengan siswa, dimana si penguji memberikan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya wajib dijawab oleh siswa secara lisan. Biasanya dilakukan secara tatap muka atau jika pada masa pandemic seperti ini bisa dilakukan via telepon.

3) Tes Perbuatan

Tes ini dilakukan untuk mengukur taraf kompetensi bersifat keterampilan/psikomotorik, dimana penilaian dilakukan untuk melihat kemahiran siswa misal menyanyi, berpidato, berolahraga, membaca puisi, melukis.³³

e. Prestasi Belajar Perspektif Islam

Dalam Al-quran surat Al-Mujadalah Ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Dalam surat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat seseorang jika dia berilmu baik dunia maupun akhirat dan menganjurkan juga mempelajari ilmu pengetahuan. Setelah mendapatkan ilmu tersebut alangkah lebih baiknya jika diamalkan agar ilmu tersebut menjadi barokah dan berguna bagi sekitar. Hal ini berlaku bagi ilmu agama maupun ilmu pengetahuan yang relevan bagi zaman modern seperti saat ini.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009) hal 188-119

4. Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Djaali konsep diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.³⁴ Karena konsep diri dan motivasi merupakan salah satu faktor yang saling berkaitan dan mendukung antara satu sama lain. Jika seseorang tidak memiliki konsep diri maka akan sulit untuk mengenali dirinya seperti potensi atau kemampuannya dan konsep diri ini tidak langsung diperoleh ketika lahir, tetapi diperoleh karena dibentuk oleh lingkungan sekitarnya, sehingga untuk mengenali konsep dirinya maka seseorang tersebut harus memiliki pengalaman yaitu berinteraksi dengan sekelilingnya. Seorang siswa yang ingin memiliki konsep diri maka dapat berinteraksi dengan teman sebayanya, tetapi tetap dengan melakukan seleksi karena tidak semua teman sebaya dapat berpengaruh positive, adapun yang membawa dampak negative sehingga berpengaruh pula terhadap siswa tersebut, terlebih lagi jika siswa tersebut masih dalam pencarian jati dirinya. Perlu adanya pengawasan dari orang tua juga.

Tentunya hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh R.B. Burns yang menyatakan bahwa suatu konsep diri dapat memunculkan motivasi yang berfungsi untuk meraih prestasi akademik.³⁵ Sehingga disini dapat dikatakan untuk meraih suatu prestasi diperlukannya konsep diri yang positif, karena dengan adanya konsep diri yang positif maka seseorang akan memiliki antusias, kepercayaan diri untuk meraih suatu prestasi. Lain halnya jika seseorang memiliki konsep diri yang negative maka tidak memiliki rasa antusias untuk meraih prestasi yang diinginkannya. Dengan adanya rasa percaya diri maka siswa akan merasa bahwa dirinya mampu menghadapi segala hal dan mampu mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh guru. Tentunya hal tersebut juga diimbangi dengan rajin belajar, jika siswa tersebut antusias maka akan banyak hal yang ingin dia ketahui dan ingin dia pelajari lebih lanjut karena rasa ingin tahunya yang sangat tinggi.

³⁴ Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal 99

³⁵ R.B. Burns, Konsep Diri Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku. (Terjemahan Eddy). (Jakarta: Arcan,1979) hal 355

5. Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Chylon Aldefer dalam buku H.Nashar mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kecenderungan yang dialami siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan didorong oleh hasrat untuk menggapai prestasi belajar sebaik mungkin.³⁶ Motivasi merupakan motif yaitu sebagai penggerak bagi seseorang untuk melakukan suatu hal. Dalam meraih prestasi yang diinginkan siswa dapat memiliki motivasi tersebut baik dari dalam diri maupun dari luar. Banyak cara yang dapat memicu motivasi dari luar yaitu bisa dengan cara orang tua atau guru memberikan reward berupa hadiah kesukaannya atau dengan cara guru memberikan nilai tambah bagi siswa tersebut. Kemudian cara untuk memunculkan motivasi dari dalam diri yaitu siswa membuat mindset bahwa dia menyukai pelajaran disekolahnya, dengan siswa tersebut menyukai pelajaran disekolahnya maka dia akan senang mengikuti pelajaran tersebut atau dengan cara memberikan target pada diri sendiri terhadap pelajaran di sekolahnya.

Kemudian Hamzah B Uno juga menyatakan bahwa seorang anak yang memiliki motivasi belajar memiliki hasrat serta keinginannya dapat terwujud yakni memiliki rasa ingin belajar karena kebutuhan, cita-cita, serta dorongan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar.³⁷ Motivasi merupakan dorongan baik dari internal maupun eksternal untuk mencapai sebuah keinginan. Maka dari itu diperlukannya dorongan yang seimbang baik dari dalam maupun luar, agar prestasi belajar yang dihasilkan lebih optimal lagi. Seorang anak yang masih dalam pencarian jati dirinya masih perlu banyaknya bimbingan agar mereka tidak terjerumus terhadap hal yang negative yang tidak diinginkan, sehingga perlu adanya peran orang tua, keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan pola asuh yang benar dan lingkungan yang mendukung maka proses belajarnya akan terasa nyaman dan kondusif. Terlebih jika siswa memiliki inisiatif dan sadar akan kebutuhan belajarnya, sadar akan cita-cita yang bukan sekedar angan-angan dan rasa ingin mewujudkannya. Setiap seorang siswa pasti memiliki cita-cita dan

³⁶ Nashar, Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal di Kegiatan Pembelajaran (Jakarta, Deha Press, 2004) hal 42

³⁷ Hamzah B Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal 54

menginginkan bahwa cita-cita tersebut tercapai, maka dari itu perlu adanya usaha dan didikan sedari kecil agar yang dicita-citakan tidak menjadi angan-angan saja.

6. Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³⁸ Faktor internal dari dalam diri juga dapat dilihat dari mental atau psikis seorang anak, jika mental anak tersebut kuat maka dia memungkinkan dapat bersaing dengan temannya. Terlebih jika dia memiliki manage waktu yang baik antara belajarnya dan waktu tidurnya. Karena jika anak tersebut kelelahan maka akan berpengaruh terhadap keesokan harinya untuk beraktifitas. Jika siswa tersebut cerdas dan memiliki kepercayaan dirian serta keberanian untuk bersaing maka kemungkinan besar siswa tersebut akan banyak diikuti lomba atau olimpiade oleh gurunya baik dalam akademik dan non akademik. Hal ini akan menjadi nilai tambah bagi siswa tersebut dan akan terlihat perbedaannya jika siswa yang memiliki prestasi lebih dengan siswa yang standart.

Kemudian menurut Gagne dalam bukunya Ekawana yang berjudul penelitian tindakan kelas, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi dari dalam diri sendiri antara lain kreativitas, perhatian, konsep diri, sikap, intelegensi, motivasi, minat, aktivitas belajar. Serta terdapat pula faktor dari luar yakni keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, guru, cara mengajar.³⁹ dalam hal ini terlihat bahwa perlu adanya keseimbangan antara internal dan eksternal yang tentunya akan mempengaruhi prestasi siswa tersebut.

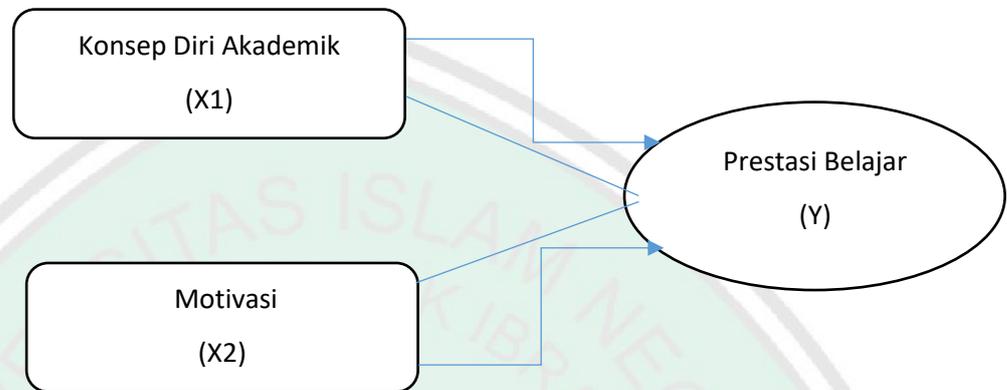
³⁸ Drs Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hal 58

³⁹ Ekawana, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Gaung Persada, 2011) hal 51

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat digambarkan kerangka berfikirnya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



Penjelasan:

Konsep Diri Akademik ditandai dengan (X1) dan Motivasi ditandai dengan (X2), sehingga termasuk dalam variable bebas yang merupakan suatu rangsangan bagi variable terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Konsep Diri Akademik merupakan cara pandang siswa terhadap dirinya dan setiap siswa pasti memiliki konsep diri baik rendah maupun tinggi, dan hal itu akan mempengaruhi masuk dalam jenis konsep diri negative atau positif. Kemudian, konsep diri dapat diukur melalui pengetahuan, harapan, dan penilaian individu.

Berbagai kegiatan belajar siswa memerlukan adanya suatu dorongan atau yang sering disebut motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi yakni internal (dalam diri sendiri) dan eksternal (dari luar) seperti keluarga, lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan bersungguh-sungguh mencapai tujuannya dan akan menghiraukan hal-hal yang dapat menghambat untuk menuju pencapaian tersebut. Jika tujuan dari pembelajaran tercapai maka akan terciptanya prestasi belajar bagi siswa. Prestasi adalah sebagai bukti pencapaian dari seseorang yang telah berusaha untuk mencapai tujuannya. Didalam prestasi belajar juga terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya, serta cara mengukurnya dengan melakukan suatu tes untuk mengukur kemampuan siswa dan dapat dijadikan evaluasi pada

tahun pembelajaran selanjutnya. Beberapa caranya adalah pertama, tes secara tertulis yang terdiri dari subjektif dan objektif, kedua tes lisan, ketiga tes perbuatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di SMP Negeri 4 Kota Pasuruan, tepatnya berada di jalan RW. Monginsidi, Kebonagung Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, Kode Pos 67116, Nomer Telepon (0343)424916.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 dikarenakan sekolah ini termasuk dalam sekolah favorit di Kota Pasuruan, selain itu beberapa siswa yang masuk ke sekolah ini dengan melewati jalur prestasi baik akademik maupun non-akademik, sehingga peneliti ingin menganalisis seberapa besar konsep diri dan motivasi yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 4 Pasuruan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang didapat berupa angka. Menurut Sugiyono penelitian dikatakan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka yang kemudian dianalisis dengan statistic.⁴⁰ Kemudian untuk analisisnya menggunakan regresi linier berganda, dalam penelitian ini peneliti berusaha mencari pengaruh variable bebas yaitu konsep diri akademik, dan motivasi terhadap variable terikat yaitu prestasi belajar. Jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, menurut Nazir penelitian jenis deskriptif merupakan suatu penelitian yang meneliti kondisi, objek, sistem pemikiran, ataupun bisa jadi peristiwa yang sedang dialami pada saat ini, sehingga memiliki tujuan untuk membuat deskripsi atau gambar, lukisan secara factual, akurat, sistematis terhadap yang diteliti.⁴¹

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variable bebas ditandai dengan (X) dan variable terikat yaitu (Y), di penelitian ini terdapat 2 variabel

⁴⁰ Sugiyono, Op.cit, hal 7

⁴¹ Nazir, Op.cit hal 63

bebas yaitu Konsep diri (X_1), motivasi (X_2) sedangkan variable terikat adalah prestasi belajar ditandai dengan (Y).

1. Variabel bebas/independent

Variable bebas disebut sebagai variable stimulus karena variable ini yang dapat mempengaruhi adanya perubahannya.

2. Variabel Terikat/dependen

Variabel terikat sering disebut sebagai variable output karena variable ini akan mempengaruhi /menjadi akibat adanya variable bebas.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan semua sasaran yang wajib menjadi objek untuk diteliti berdasarkan karakteristik tertentu secara lengkap dan jelas.⁴² Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Pasuruan tahun ajaran 2020-2021.

Tabel 3.1 Populasi

Kelas	Populasi
IX A	32
IX B	32
IX C	30
IX D	32
IX E	30
IX F	32
IX G	30
IX H	30
Jumlah	248

⁴² Zihrul Fauzi, Skripsi: Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawariyah Bululawang (Malang: UIN MALIKI) hal 64

b. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian atau dapat mewakili populasi yang nantinya akan diambil untuk sumber data. Hal ini juga sejalan menurut Sugiyono bahwa sample merupakan bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu.⁴³ Maka dari itu dapat diartikan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil bisa dengan teknik tertentu yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan jika suatu subyek penelitian tidak mencapai 100, maka langkah baiknya jika diambil semua. Tetapi apabila populasi tersebut berjumlah lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20-25%.⁴⁴ Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti mengambil data sekitar 25% dari banyaknya populasi keseluruhan yang berjumlah 248 maka menghasilkan sampel sebanyak 62 siswa

Teknik dalam pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Menurut Kerlinger merupakan suatu metode penarikan populasi dengan cara yang acak dan setiap anggota mempunyai peluang sama untuk diambil atau terpilih.⁴⁵ Sehingga teknik random sampling ini adalah suatu teknik pengambilan sampel dari banyaknya jumlah populasi yang ada kemudian di ambil secara acak tanpa melihat dari strata didalam populai tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah keseluruhan informasi atau keterangan yang diketahui dapat berupa angka, kode, symbol, dan lain-lain. Sehingga berbagai data dari penelitian ini akan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh harus berupa fakta di lapangan sehingga penelitian ini akan menjadi valid. Terdapat 2 data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

⁴³ Sugiyono, op.cit, hal 81

⁴⁴ Lismayana, Skripsi: Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII A Di SMPN 3 Bandar Lampung. (Lampung: UIN Raden Intan) hal 59

⁴⁵ Kerlinger (2006) hal 188

Berdasarkan Arikunto mengartikan sumber data adalah asal-usul data itu diperoleh atau didapatkan.⁴⁶ Sehingga data yang diperoleh peneliti tidak boleh seenaknya dan sembarangan, jadi harus jelas dari manakah asal data tersebut. Berikut penjabaran sumber data yang diperoleh pada penelitian ini:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primernya adalah siswa SMP Negeri 4 Pasuruan. Data ini disajikan oleh peneliti untuk siswa dengan cara memperolehnya menggunakan pengisian angket atau kuisioner yang di berikan kemudian diisi dan dikumpulkan. Data primer ini digunakan untuk mengetahui hasil tingkat variable bebas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap saja atau tambahan dari informasi yang telah didapatkan yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh dari arsip atau dokumen dari sekolah yang telah tersimpan. Data yang harus diambil dari sekolah adalah data Ujian Akhir Semester (UAS) siswa kelas IX SMP Negeri 4 Pasuruan.

F. Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini menggunakan instrument penelitian yaitu berupa angket atau kuisioner. Angket merupakan butiran-butiran pertanyaan yang disusun berdasarkan karakteristik-karakteristik tertentu untuk memperoleh data atau informasi dari siswa yang berfungsi sebagai responden.

Sedangkan untuk pengukuran skala penelitian adalah skala likert yang berfungsi untuk mengukur setiap butiran soal yang nantinya diberikan kepada responden.⁴⁷ Skala ini akan menilai dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan konsep diri, motivasi dan prestasi belajar

⁴⁶ Suharsismi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 107

⁴⁷ Syafiq Hasywafa, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII SMP HIDAYAH Sukun* (Malang: UIN MALIKI, 2020)

kepada responden dari setiap butir soal tersebut kemudian responden hanya memilih diantara pilihan yang telah disediakan yaitu terdapat 4 pilihan. Adanya skala likert variable yang nantinya akan diukur menjadi indicator variable serta menjadikan acuan menyusun butir-butir instrument berupa pertanyaan. Berikut pembagian skor:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.3 Kuisisioner

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
1	Konsep Diri Menurut Frey dan Carlok	Pengetahuan	Pemahaman materi	1, 2
			Cara berfikir dalam menyelesaikan tugas	3,4,5
		Harapan	Meraih cita-cita	6,7, 8
			Memiliki semangat	9, 10,
			Memiliki pandangan kedepan	11,12
		Penilaian Individu	Menghargai diri sendiri	13,14
			Tidak bersifat acuh tak acuh	15,16

			Merasa penting dengan kemajuan diri	17,18
2	Motivasi Menurut Hamzah Uno	Internal	Keinginan untuk berhasil	19,20, 21
			Dorongan dari dalam diri	22, 23,24, 25
		Eksternal	Reward	26,27, 28, 29
			Kegiatan Menarik	30, 31, 32
			Lingkungan belajar	33, 34, 35
3	Prestasi Belajar	Penilaian	Nilai UAS smt ganjil	-

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing terdapat pilihan jawaban untuk mengetahui konsep diri akademik, motivasi, dan prestasi belajar.

Data untuk pengukuran prestasi belajar didapatkan dari Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil menggunakan teknik dokumentasi yaitu melihat dari arsip sekolah. Cara mengukur prestasi belajar adalah dengan cara memberikan tes, maka dari itu Guru Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 pada saat UTS dan UAS menggunakan test subjektif berupa tes tulis yaitu soal berupa essay atau pilihan ganda.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan mendapatkan informasi dari responden. Berikut teknik pengumpulan datanya:

1. Teknik Angket Kuisisioner

Angket merupakan sekumpulan butir pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden tentang hal kepribadiannya atau hal yang dia ketahui. Dalam hal ini siswa harus mengisi kuisioner berupa pertanyaan tersebut agar penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan informasi yang valid. Pertanyaan yang akan diberikan untuk siswa SMP Negeri 4 Pasuruan kelas IX tentang konsep diri akademiknya, motivasi, dan prestasi dalam belajarnya selama ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan seluruh bukti yang tertulis contohnya buku, dokumen, majalah, peraturan, catatan atau arsip sekolah dan sebagainya. Catatan itu digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa selama disekolah, sehingga semua data dalam penelitian ini menjadi valid sesuai dengan fakta di lapangan. Objek untuk mengukur prestasi belajar dalam penelitian ini yaitu kelas IX di SMP Negeri 4 Pasuruan.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui kevalidan dari butir soal instrument yang sudah dibuat oleh peneliti, instrumen yang baik akan menghasilkan kevalidkan yang tinggi.⁴⁸ Maka dari itu untuk membuat butir soal instrument tidak boleh sembarangan karena akan mempengaruhi kevaliditasan sebuah penelitian dan untuk mengetahuinya dapat dihitung menggunakan rumus korelasi produk moment (r) berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien Korelasi variable X dan Y

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan atau Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 210

N = Jumlahnya Responden

$\sum XY$ = Total perkalian dari Skor X dan Y

$\sum X$ = Variabel X

$\sum Y$ = Variabel Y ⁴⁹

Untuk menentukan valid tidaknya suatu instrumen yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka butir soal adalah valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka butir soal adalah tidak valid

Selain menggunakan rumus, dapat menggunakan bantuan program SPSS for windows. Berikut hasil uji validitas variable konsep diri akademik dan motivasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Validitas

Variabel	No item	rhitung	rtabel	Validitas
X1 Konsep Diri Akademik	1	0.557	0.244	valid
	2	0.399	0.244	valid
	3	0.498	0.244	valid
	4	0.273	0.244	valid
	5	0.434	0.244	valid
	6	0.402	0.244	valid
	7	0.365	0.244	valid
	8	0.501	0.244	valid
	9	0.295	0.244	valid
	10	0.418	0.244	valid
	11	0.408	0.244	valid
	12	0.593	0.244	valid
	13	0.536	0.244	valid
	14	0.448	0.244	valid
	15	0.472	0.244	valid
	16	0.504	0.244	valid
	1	0.310	0.244	valid

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, Op.cit hal 26

X2 Motivasi	2	0.250	0.244	valid
	3	0.448	0.244	valid
	4	0.477	0.244	valid
	5	0.287	0.244	valid
	6	0.657	0.244	valid
	7	0.285	0.244	valid
	8	0.394	0.244	valid
	9	0.395	0.244	valid
	10	0.527	0.244	valid
	11	0.555	0.244	valid
	12	0.411	0.244	valid
	13	0.637	0.244	valid
	14	0.429	0.244	valid
	15	0.624	0.244	valid
	16	0.612	0.244	valid

(sumber uji coba data ke 2)

Uji coba validitas kuisioner ini telah disebarakan kepada 62 siswa di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan total 32 item pertanyaan. Setelah sebelumnya (uji coba 1) dengan total 35 item pertanyaan kepada 62 responden dan hasilnya terdapat 3 item pertanyaan yang tidak valid sehingga item tersebut harus dibuang dan tidak digunakan lagi dalam pengolahan data, karena item yang tidak valid sudah terwakili oleh item yang valid lainnya. Sehingga tabel diatas merupakan 32 item pertanyaan yang valid dan akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas menurut Eko Putro menyatakan reabilitas merupakan kata dari *reliable* artinya bisa dipercaya.⁵⁰ Sehingga reabilitas adalah ukuran dari konsistensi dan kestabilan responden dalam memberikan jawaban berkaitan dengan pertanyaan dalam suatu variable yang disusun sebagai instrument berbentuk kuisioner.⁵¹ Suatu kuisioner bisa dikatakan reliabel dari kurun waktu dengan menggunakan teknik *Alpha Crombach* untuk menguji kereabilitas instrument dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁰ Eko PutroWidoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) hal 157

⁵¹ Suharsimi AriKunto, Op.cit, hal 186

$$R_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2}{a^2} \right]$$

Keterangan

R_{11} = Reabilitas Instrumen

K = Banyaknya varian butir

$\sum a^2$ = Jumlah varian butir

a^2 = Varian total

Terdapat kriteria tertentu dalam pengujiannya yaitu

- jika nilai probabilitas dalam instrument diatas 60% atau 0,6 maka data reliabel
- jika nilai dalam instrument kurang dari 60% atau 0,6 maka terdapat data yang tidak reliabel.

Dalam pelaksanaan proses mengujinya menggunakan bantuan suatu program yang mendukung yaitu SPSS for window. Berikut hasil uji reabilitas:

Tabel 3.5 Reabilitas

Reliability Statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	16

Reliability Statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
.748	16

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari kuisioner menunjukkan konsep diri akademik (X1) sebesar 0,730 dan motivasi (X2) sbesar 0,748 keduanya menyatakan lebih besar dari 0,60 sehingga variable X1, X2 dapat dikatakan reliabel.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang diperlukan untuk mengolah hasil dari penelitian sebagai hasil dari kesimpulan. Dalam analisis terdapat beberapa teknik yaitu

1. Statistic Deskriptif

Data ini menganalisa dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan seluruh data yang sudah terkumpul dan bermaksud untuk diolah, dianalisis dan membuat kesimpulan secara umum.⁵² Hasil penelitian ini dapat disajikan berupa median, modus, mean. Hal ini tentunya mendeskripsikan sesuai variable yang tertera pada judul yaitu konsep diri akademik, motivasi dan prestasi belajar. Rumus yang digunakan

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah menentukan interval kemudian total tiap butir nilainya dimasukkan ke dalam kelas interval sesuai klasifikasi. Kemudian dari situ dapat dipersenkan, untuk bisa menentukan besarnya presentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Prosentase

F = Frekuensi (banyaknya sampel yang menjawab)

N = Jumlah responden keseluruhan

⁵² Zihrul Fauzi, Skripsi: *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Putra Di SMP Al-Munawariyyah Kab Malang* (Malang: UIN MALIKI, 2020)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada tidaknya suatu kontribusi dari regresi variable independen dan variable dependen yang sudah ditentukan pada saat awal. Menurut Ghozali model regresi yang baik itu adalah data distribusi yang normal atau mendekatinya. Cara untuk mengetahui uji normalitas dengan uji statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Jika pada nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0.05 maka data distribusi yang diperoleh tidak normal, tetapi jika data signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0.05 maka data tersebut normal.⁵³

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi melihat apa terjadi kesamaan varian dari satu dan lainnya dalam model regresi. Jika terjadi satu variance dari residual maka dapat disebut homokedastisitas tetapi jika bebrbeda maka disebut heterokedastisitas. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan uji *Glesjser* yaitu dikatakan tidak heterokedastisitas jika nilai $\text{sig} > \alpha 5\%$.⁵⁴

c. Uji Multikonieritas

Uji Multikonieritas berfungsi sebagai penguji model regresi yang didapat dari korelasi di antara variable bebas.⁵⁵ Bentuk regresi yang baik adalah yang seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variable independennya. Cara untuk mendeteksi atau mengetahui apakah ada atau tidaknya multikonieritas dalam regresi ini menggunakan *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF).

- a. Jika Tolerance $> 0,05$ dan nilai VIF < 10 maka tidak adanya mulikolinieritas
- b. Jika Tolerance $< 0,05$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi adanya mulikolinieritas

⁵³ Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program IBM SPSS 19. (semarang: Universitas Diponegoro, 2011) hal 33

⁵⁴ Ibid hal 139

⁵⁵ Ibid hal 105

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan menguji asumsi serta regresi didalamnya apakah terdapat hubungan korelasi didalam variable independen. Maka dari itu menggunakan Durbin Watson (DW)

- i. $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ tidak terdapat kesimpulan
- ii. $d_u < d < 4-d_u$ tidak ada korelasi
- iii. $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terdapat korelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis linier berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat). Sehingga dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa IPS di SMPN 4 Pasuruan. Sehingga persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y= variable prestasi belajar (terikat)

a= konstanta

b_1 = koefisiensi regresi konsep diri

X_1 = variable konsep diri

b_2 = koefisiensi regresi motivasi

X_2 = variable motivasi

e = error

4. Pengujian Hipotesis

Cara untuk mengetahui tingkat kesignifikanan antara variable bebas dan terikat secara parsial maupun simulatan dilakukan dengan uji t serta uji F. Berikut penjelasan cara mengujinya:

a. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variable bebas terhadap variable terikat secara parsial (sendiri-sendiri). Dengan dasar pengambilan keputusan berikut ini:

- a. nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai $SIG < 0,05$ maka H_a diterima, H_o ditolak. Terdapat pengaruh signifikan positif.
- b. nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai $SIG > 0,05$ maka H_a ditolak, H_o diterima. Tidak terdapat pengaruh signifikan positif.

Untuk mencari rumus T_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable bebas

$\alpha = 0.05$

b. Uji F (Simulatan)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan simulatan (bersama-sama) antara variable bebas dengan variable terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan berikut ini:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak H_a diterima
Artinya, variable bebas (X) secara bersamaan berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak
Artinya, variable bebas (X) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Dapat menggunakan rumus dibawah ini

$$F_{tabel} = F(k ; n-k)$$

Keterangan:

F = Koefisiensi korelasi linier berganda

k = banyaknya variable bebas

n = banyaknya data

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi atau (R Square) berfungsi untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.. Jika R hasilnya adalah mendekati 1 maka bisa dikatakan semakin besar sumbangsih vvariabel bebas terhadap variable terikat. Untuk penelitian ini dalam mengetahui koefisien determinasinya menggunakan bantuan SPSS 25.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan beberapa proses agar penelitian tersebut berjalan dengan lancar sesuai prosedur terdapat 3 tahapan prosedur penelitian yaitu pra-lapangan, penelitian, dan menganalisis data. Berikut penjabarannya:

1) Pra-lapangan

Sebelum melakukan penelitian di suatu tempat alangkah lebih baiknya melakukan observasi yaitu dengan mengunjungi dan mengamati objek lokasi tersebut agar pada saat melakukan penelitian tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan tempat. Disini peneliti mengamati SMP Negeri 4 Pasuruan.

Sebelum turun ke lapangan untuk melakukan penelitian, seorang peneliti harus sudah siap dengan angket atau kuisisioner yang sudah tersusun baik di setiap butir peratnyaannya.

2) Penelitian

- a. Menyebarkan angket sebanyak 62 siswa dengan cara online, dikirim link melalui WA grup
- b. Mengambil data dokumentasi berupa arsip sekolahan
- c. Mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing

- 3) Analisis Data
 - a. Mengolah data
 - b. Membuat laporan
 - c. Mengkonsultasikan dengan dosen



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA PENELITIAN

1. Profil Sekolah

Sekolah SMP NEGERI 4 Kota Pasuruan berdiri pada tanggal 17 bulan Februari Tahun 1979 merupakan sekolah yang terletak di Jl. RW. Monginsidi, Kebonagung, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan, serta memiliki akreditasi A semenjak tahun 2017. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah unggulan dari sekian banyak SMPN di Kota Pasuruan, serta termasuk dalam Sekolah Ramah Anak (SRA), yaitu membuka pendaftaran bagi siswa yang berkebutuhan khusus tetapi dalam kategori ringan yang masih bisa melakukan pembelajaran tetapi dibantu dengan sebuah alat, misalnya siswa mengalami tuna rungu, dimana siswa tersebut masih bisa mengikuti pembelajaran dengan bantuan alat pendengaran. Sehingga siswa di SMPN 4 Kota Pasuruan ini diajarkan tentang rasa saling menghargai, gotong-royong, adil antar sesama, serta memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler didalamnya.

Sekolah ini juga pernah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Nasional pada tahun 2015, maka tak heran jika sekolah ini begitu bersih dan asri. SMPN 4 Kota Pasuruan ini memiliki 41 tenaga pendidik yang rata-rata merupakan lulusan S1 dan ruang kelas sebagai kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 kelas dan masih banyak ruangan lainnya sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Prestasi yang didapatkan juga berasal dari akademik dan non-akademik.

2. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya bidang IPTEK berlandaskan IMTAQ dan berbudaya lingkungan

Misi:

1. Mewujudkan kurikulum sekolah yang selalu dinamis
2. Mewujudkan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa
3. Mewujudkan guru yang aktif, kreatif, inovatif, kompeten
4. Mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi
5. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
6. Mewujudkan tenaga pendidikan yang mampu menopang keberhasilan sekolah
7. Menghasilkan lulusan yang unggul, terampil, dan berbudi pekerti
8. Mewujudkan gerakan perlindungan dan pelesatarian lingkungan hidup
9. Menumbuhkan perilaku anti pencemaran lingkungan hidup
10. Mewujudkan sekolah sehat dan terhindar dari kerusakan lingkungan

3. Motto

“Sekolah Berintegritas Tinggi dan Berbudaya Lingkungan”

B. HASIL PENELITIAN**1. Deskripsi Data**

Deskripsi merupakan suatu gambaran data dari masing-masing variable yang diperoleh peneliti saat berada dilapangan, dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu konsep diri akademik (X1), motivasi (X2) dan prestasi belajar (Y) yang masing-masing akan dideskripsikan. Jumlah responden sebanyak 62 siswa, berikut hasil perhitungan uji deskripsi menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.1 Hasil Data Deskripsi SPSS 25

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<u>Konsep Diri Akademik</u>	62	69	80	76.52	3.243
<u>Motivasi</u>	62	65	80	72.90	4.442
<u>Prestasi Belajar</u>	62	76	89	82.81	3.630
Valid N (listwise)	62				

Dari tabel diatas maka diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan STD dari ketiga variable yang nantinya digunakan sebagai deskripsi pervariabel. Berikut deskripsinya:

a. Variabel Konsep Diri Akademik

Pada variabel ini memiliki 16 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala likert 1-5, serta dibagikan kepada 62 responden dengan skor minimum 16 (1x16) dan skor maksimum 80 (5x16). Pada penelitian ini mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{80 - 69}{5} + 1 = 3,2 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

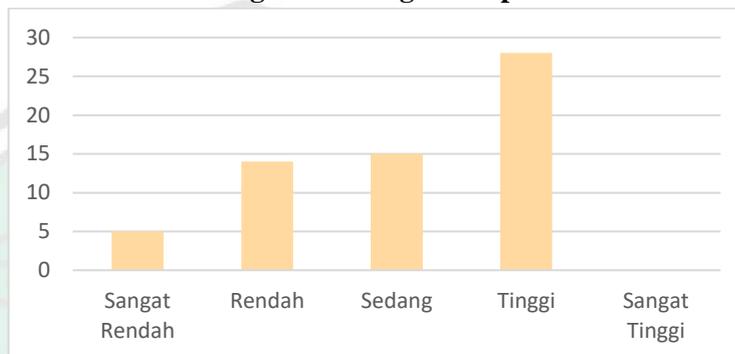
Tabel 4.2 Hasil Data Deskripsi Konsep Diri Akademik

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	69-71	5	8%	SangatRendah
2	72-74	14	23%	Rendah
3	75-77	15	24%	Sedang
4	78-80	28	45%	Tinggi
5	81-83	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		62	100%	-

Dari hasil rumus panjang kelas interval maka ditemukan rentang kelas interval adalah 3,2 yang kemudian dibulakan menjadi 3, sehingga dari tabel deskripsi konsep diri akademik diatas dapat diketahui siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 28 siswa dengan presentase 45% dan konsep diri akademik paling rendah sebanyak 5 siswa dengan presentase 8%.

Dengan demikian hal ini menandakan bahwa siswa kelas IX di SMPN 4 memiliki konsep diri akademik yang tinggi, agar mendapatkan gambaran lebih jelasnya berikut diagram batangnya:

Gambar 4.1 Diagram Batang Konsep Diri Akademik



Pada diagram diatas menunjukkan bahwa konsep diri akademik di SMPN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori tinggi dengan total siswa sebanyak 28.

b. Variabel Motivasi

Dalam peneliiian ini, variabel Motivasi terdapat 16 butir soal dikuisisioner dan mengukurnya menggunakan skala likert 1-5 kemudian di bagikan kepada 62 responden dengan skor minimum 16 (1x16) dan skor maksimum 80 (5x16). Pada penelitian ini untuk mengklasifikasikan intervalnya menggunakan rumus ini terlebih dahulu, berikut rumusnya:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}} + 1 \\ &= \frac{80 - 65}{5} + 1 = 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Hasil Data Deskripsi Motivasi

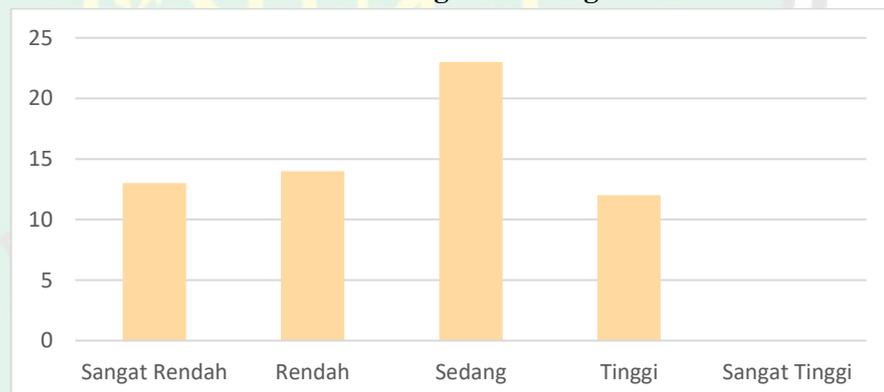
No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	65-68	13	21%	Sangat Rendh
2	69-72	14	23%	Rendah

3	73-76	23	37%	Sedang
4	77-80	12	19%	Tinggi
5	81-84	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		62	100%	-

Berdasarkan rumus tersebut mendapatkan hasil 4. Sehingga rentang kelas intervalnya adalah 4. Sehingga hasil tabel deskripsi motivasi diatas siswa SMPN 4 Kota Pasuruan memiliki motivasi sedang sebanyak 23 siswa dengan presentase 37% dan paling rendah adalah 13 siswa dengan presentase 21%

Maka dapat dikatakan motivasi dari kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan ini adalah sedang, untuk gambaran lebih jelasnya dapat di lihat dari diagram batang dibawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Batang Motivasi



Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa motivasi di SMPN 4 Kota Pasuruan termasuk dalam kategori sedang dengan siswa sebanyak 23.

c. Variabel Prestasi Belajar

Pada penelitian ini variable presetasi belajar ini diambil dari nilai UAS semester ganjil siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan pada mata pelajaran IPS dengan klasifikasi berdasarkan KKM

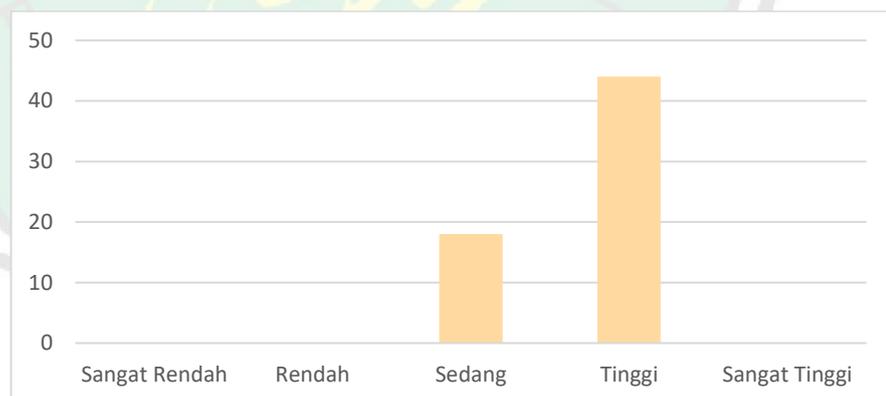
(Kriteria Ketuntasan Minimal), untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Data Deskripsi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	0-60	0	0	Sangat Rendah
2	61-70	0	0	Rendah
3	71-80	18	29%	Sedang
4	81-90	44	71%	Tinggi
5	91-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		62	100%	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan mendapatkan nilai yang memuaskan dikarenakan termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 44 siswa dengan presentase 71% dan sisanya sebanyak 18 siswa dengan presentase 29% termasuk dalam kategori baik, untuk mendapatkan gambaran lebih jelasnya berikut diagram batangnya:

Gambar 4.3 Diagram Batang Prestasi Belajar



Pada diagram diatas dapat diketahui prestasi belajar siswa di SMPN 4 Kota Pasuruan masuk dalam kategori tinggi dengan siswa sebanyak 44, sedangkan sisanya masuk kedalam kategori sedang sebanyak 18 siswa.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas harus berdistribusi normal karena data kuantitatif termasuk dalam pengukuran skala interval atau ratio, maka dari itu setiap uji parametriknya dipersyaratkan agar berdistribusi normal. Selain itu data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dipercaya sehingga tidak menimbulkan kebiasaan pada data. Dalam penelitian menggunakan metode uji *Kolmogrov Smirnov (K-S)*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai parametrik $K-S > 0,05$. Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25 for windows:

Tabel 4.5 Hasil Data Uji Normalitas KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32139850
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.088
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui sig K-S 0,191, sedangkan nilai sig sebesar 0,05. Sehingga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal karena $KS 0,191 > 0,05$. Uji ini harus dilakukan karena untuk membuktikan apakah data yang telah dikumpulkan diambil dari 62 populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian yang sering digunakan untuk penelitian karena sederhana, dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 yang menandakan hasil perhitungan KS harus

lebih atau sama dengan 0,05. Dari hasil perhitungan SPSS mendapatkan hasil bahwa uji normalitas Kolomogorov-Smirnov berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat perbedaan variance dari residual atau pengamatan yang lainnya. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat sama maka dikatakan homoskedastisitas, jika dari satu pegamatan ke pengamatan yang lainnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat kesamaan atau heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan $\text{sig} > 0.05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil penelitiannya:

Tabel 4.6 Hasil Data Uji Heteroskedastisitas

		<u>Coefficients^a</u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.960	2.600		1.138	.260
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	-.035	.046	-.133	-.761	.450
	<u>Motivasi</u>	.010	.033	.051	.292	.772

a. Dependent Variable: RES2

Dalam uji ini untuk menilai heterokedastisitasnya dapat dilihat dari kolom sig pervariabelnya. Uji heteroskedastisitas ini merupakan bagian dari uji asumsi klasik, apabila dalam uji hetesokedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid. Data yg baik adalah tidak terdapat kesamaan, jika data tersebut menimbulkan kesamaan atau homokedastisitas menandakan bahwa data tersebut adalah bias, jika data yang dihasilkan bias maka datanya tidak normal atau valid. Dalam perhitungan SPSS diatas, uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji glejser yaitu meregresikan antara variable independen terhadap nilai absolut (memasukkan residualnya (ABS_RES)).

Berdasarkan hasil penelitian nilai sig variable konsep diri akademik (X1) sebesar 0,450 dan variable motivasi (X2) sebesar 0,772. Dapat dilihat hasil dari kedua variable lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Sehingga keduanya dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikonieritas

Uji Multikonieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antar variable bebas dalam model regresi. Cara yang dapat digunakan untuk menilainya yaitu melihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dibantu dengan SPSS 25 for windows, dengan dasar pengambilan keputusannya adalah

- Jika nilai Tolerance $> 0,05$ atau VIF $< 10,00$ maka tidak terdapat multikonieritas.
- Jika nilai Tolerance $< 0,05$ atau VIF $> 10,00$ maka terdapat multikonieritas.

Berikut hasil datanya:

Tabel 4.7 Hasil Data Uji Multikonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	.549	1.822
	<u>Motivasi</u>	.549	1.822

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui nilai Tolerance konsep diri akademik (X1) dan motivasi (X2) sebesar 0,549, sedangkan nilai VIF konsep diri akademik (X1) dan motivasi (X2) sebesar 1.822. Jika dinilai dari nilai Tolerance maka dari kedua variabel nilai tolerancenya lebih besar dari 0,05. Kemudian jika

dilihat dari nilai VIF pun kurang dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas antar variable bebas di penelitian ini.

Pada data sebaiknya tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan akan menimbulkan ketidak validan dalam data tersebut, jika terjadi multikolinieritas menandakan adanya hubungan atau korelasi antar 2 variabel tersebut atau karena ketidak akuratan dalam model regresinya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji asumsi serta regresi berganda apakah terdapat korelasi dalam variable independen antara periode ke periode dengan menggunakan uji Autokorelasi Durbin Watson (DW). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi, jika data tersebut mengalami autokorelasi menandakan terjadinya kesalahan spesifikasi yang bisa saja terjadi karena kesalahan variable yang menurut teori adalah hal yang sangat penting peranannya. Berikut dasar pengambilan keputusan menurut Durbin Watson (DW):

- iv. $dl < d < du$ atau $4-du < d < 4-dl$ tidak terdapat kesimpulan
- v. $du < d < 4-du$ tidak ada korelasi
- vi. $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka terdapat korelasi

Tabel 4.8 Hasil Data Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.863	1.344	1.617

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

D	Dl	Du	4-dl	4-du
1.617	1.523	1.654	2.477	2.346

Pada tabel SPSS diatas didapatkannya nilai Durbin Watson (d) yaitu sebesar 1.617 dengan nilai signifikansi 0.05. Adapun nilai (dl, du) didapatkan berdasarkan tabel Durbin Watson dengan jumlah sampel

penelitian ini sebesar 62 siswa, angka 62 ini digunakan untuk melihat/pengukur dari tabel tersebut. Maka dari itu mendapatkan nilai dl 1.523 dan nilai du 1.654. Selanjutnya nilai 4-dl didapatkan dari 4 dikalikan 1.523, begitupun nilai 4-du berasal dari 4 dikalikan 1.654.

Kemudian jika sudah mendapatkan hasilnya, maka dicocokkan dengan ketiga dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan, sehingga dalam penelitian ini uji autokorelasinya dapat dinyatakan ke kriteria $dl < d < du = 1.523 < 1.617 < 1.654$ (tidak terdapat kesimpulan).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y). Dengan adanya uji ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang positif signifikan atau malah tidak terdapat pengaruh. Berikut hasil data dari SPSS 25 for windows:

Tabel 4.9 Hasil Data Uji Regresi Linier berganda

		<u>Coefficients^a</u>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.555	4.065		1.613	.112
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	.677	.072	.605	9.460	.000
	<u>Motivasi</u>	.335	.052	.410	6.408	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.555 + 0.677X_1 + 0.335X_2 + e$$

Keterangan:

Y= variable prestasi belajar (terikat)

a= konstanta

b_1 = koefisiensi regresi konsep diri

X_1 = variable konsep diri

b_2 = koefisiensi regresi motivasi

X_2 = variable motivasi

e = error

Interpretasi persamaan regresinya sebagai berikut:

1. a (konstanta)= 6.555

Variabel terikat (prestasi belajar) akan bernilai 6.555 jika tidak dipengaruhi variable bebas (konsep diri akademik dan motivasi).

2. $b_1=0.677$

Merupakan variable bebas X_1 (keaktivitas guru) yang bernilai 0.677. Sehingga setiap terdapat penurunan/peningkatan variable X_1 maka dapat meningkatkan/menurunkan variable terikat Y (prestasi belajar).

3. $b_2=0.335$

Merupakan variable bebas X_2 (motivasi) yang bernilai 0.335. Sehingga setiap terdapat penurunan/peningkatan variable X_2 maka dapat meningkatkan/menurunkan variable terikat Y (prestasi belajar).

4. e (error), merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya faktor selain konsep diri akademik (X_1) dan motivasi (X_2).

Jika suatu variabel X_1 konsep diri akademik mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan prestasi siswa. Begitupun jika variabel X_2 motivasi mengalami 1 peningkatan, maka akan mempengaruhi pada tingkatan prestasi siswa tersebut. Menggunakan tingkatan 1 dikarenakan pengukuran variable menggunakan skala likert dengan nilai 1-5, maka dari itu tidak bisa menginterpretasikan dibawah 1 karena skala likert paling rendah adalah 1.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh variable bebas (X_1 X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat Y. Maka dari itu diperlukannya uji t dan uji F serta perhitungannya didukung oleh SPSS 25.

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara parsial (sendiri-sendiri). Uji ini akan mendapatkan hasil H_0 (Tidak terdapat pengaruh signifikan positif) ataukah H_a (Terdapat pengaruh signifikan positif). Dengan dasar pengambilan keputusan

- nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak
- nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima

Lebih jelasnya berikut tabel perhitungan SPSS 25:

Tabel 4.10 Hasil Data Uji T (parsial)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.555	4.065		1.613	.112
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	.677	.072	.605	9.460	.000
	<u>Motivasi</u>	.335	.052	.410	6.408	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sebelum menganalisis tabel perhitungan SPSS, maka peneliti harus mencari T_{tabel} terlebih dahulu, setelah mendapatkan hasilnya maka dapat dianalisis dengan hasil perhitungan SPSS.

$$\text{Rumus } T_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 59) = 2,001$$

1. Pengujian Hipotesis Pertama H_1

Menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $9,460 > T_{tabel}$ $2,001$ dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan

secara parsial antara variable X1 kosep diri akademik terhadap variable Y prestasi belajar.

2. Pengujian Hipotesis H₂

Menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $6,408 > T_{tabel}$ 2,001 dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima, H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variable X2 motivasi terhadap variable Y prestasi belajar.

Berdasarkan uji t diatas menunjukkan H₁ (terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variable X1 konsep diri akademik terhadap variable Y prestasi belajar). Kemudian H₂ (terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variable X1 konsep diri akademik terhadap variable Y prestasi belajar).

b. Uji F (Simulatan)

Uji F bertujuan untuk membuktikan apakah terdapat variable X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variable Y. Uji ini bisa saja disebut dengan uji serentak, sebelum menganalisis menggunakan SPSS maka harus mencari F_{hitung} terlebih dahulu menggunakan rumus, kemudian nilai sig kurang dari 0,05. Sehingga dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$. Maka H_a diterima H_o ditolak (terdapat pengaruh signifikan positif)
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$. Maka H_a ditolak H_o diterima (tidak terdapat pengaruh signifikan positif)

Tabel 4.11 Hasil Data Uji F (simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.166	2	348.583	193.090	.000 ^b
	Residual	106.512	59	1.805		
	Total	803.677	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri Akademik

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k) = F(2; 62-2) = 3,15$$

Dari data diatas F_{tabel} mendapatkan nilai 3,15 dan F_{hitung} sebesar 193.090. Jika dianalisis maka nilai $F_{\text{hitung}} 193.090 > F_{\text{tabel}} 3,15$ dan nilai sig $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa di penelitian ini X1 dan X2 secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi Y karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai sig kurang dari 0,05. Dengan demikian uji simultan dapat disimpulkan H_a diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_o ditolak.

Jika hasil dari uji F ini signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi atau peramalan, tetapi jika tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan. Berdasarkan hasil uji F mendapatkan hasil H_a diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan H_3 (terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variable X1 konsep diri akademik dan X2 motivasi terhadap variable Y prestasi belajar).

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah kontribusi variable bebas terhadap variable terikat. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan uji ini adalah memaknai hasil dari uji F dalam analisis linier berganda. Dalam perhitungannya dapat dibantu menggunakan SPSS 25. Berikut hasilnya:

Tabel 4.12 Hasil Data Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.863	1.344

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan SPSS 25 untuk menilai koefisien determinasinya dapat dilihat dari kolom Adjusted R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan Adjusted R Square menunjukkan sebesar 0.863, hal ini artinya menunjukkan bahwa 86,3% merupakan besarnya variable Y (prestasi belajar) jika dipengaruhi oleh variable X1 (konsep diri akademik) dan X2 (motivasi). Sedangkan sisanya sebesar 13,7% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya konsep diri akademik dan motivasi.

Dikarenakan persyaratan dari koefisien determinasi ini adalah melihat hasil dari uji F, jika hasilnya signifikan maka bisa digunakan untuk prediksi, tetapi jika tidak signifikan tidak bisa digunakan. Berdasarkan hasil dari uji F signifikan maka sudah terenuhi, sehingga nilai koefisien determinasi dapat digunakan dan mendapatkan hasil sebesar 86,3%.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan rumusan masalah yang pertama yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan. Hasil analisis ini didapatkan peneliti dari penyebaran kuisioner kepada 62 siswa kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan, selain itu peneliti juga mengambil data prestasi belajar siswa dari nilai UAS semester ganjil, sehingga mendapatkan hasil dari analisis deskriptif menyatakan bahwa konsep diri akademik di SMPN 4 Kota Pasuruan masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 45%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri) pada variable konsep diri akademik ini menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $9,460 > T_{tabel}$ 2,001 dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$, dapat dilihat T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari signifikansi sebesar 0,05, maka dapat dikatakan H_a diterima, H_o ditolak. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variable X1 konsep diri akademik terhadap variable Y prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan menurut Djaali konsep diri adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.⁵⁶ Kemudian R.B. Burns juga menyatakan bahwa suatu konsep dapat memunculkan motivasi yang berfungsi untuk meraih prestasi akademik⁵⁷. Dalam hal tersebut sama saja Djaali dan R.B Burns beranggapan bahwa pentingnya seseorang memiliki konsep diri yang baik karena akan mempengaruhi pula pada prestasi belajarnya. Jika prestasi belajar siswa kurang baik maka salah satu caranya adalah diperlukannya konsep diri siswa yang baik. Konsep diri yang baik bisa dilihat atau ditandai dengan seseorang memiliki rasa percaya diri, memiliki optimisme dan pengetahuan yang luas,

⁵⁶ Djaali, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal 99

⁵⁷ R.B. Burns, Konsep Diri Teor, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku. (Terjemahan Eddy). (Jakarta: Arcan, 1979) hal 355

maka dari itu siswa perlu dilatih agar memiliki hal tersebut. Karena memiliki konsep diri yang baik itu bukan bawaan dari lahir tetapi terbentuk karena adanya proses.

Pendapat ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh mahasiswa bernama Maman Rehanja dari Universitas Tanjungpura Pontianak Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan menggunakan angket diberikan kepada 67 sampel dan hasil deskriptif konsep diri akademik termasuk tinggi sebesar 72%. Kemudian hasil uji hipotesisnya H_0 ditolak H_a diterima yang menandakan terdapat pengaruh positif signifikan antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar mapel ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sungai Raya Kepulauan dan pengaruhnya sebesar 55,1%.

Selanjutnya ada penelitian dari Lisa Ratriana Chairiyati yang berjudul Hubungan Antara Self-Efficacy Akademik Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik dari Universitas Bina Nusantara, penelitian ini menggunakan korelasi, dengan menyebarkan angket 30 pertanyaan kepada 192 sampel mahasiswa dan hasilnya adalah terdapat hubungan Sefl Efficacy Akademik dan Konsep Diri Akademik Terhadap Prestasi Akademik positif signifikan sebesar 13,5%. Sesuai dengan pendapat Jalaluddin Rakhmat yakni seseorang yang memiliki konsep diri positif akan merasa yakin dengan kemampuannya dalam mengatasi suatu permasalahan, termasuk masalah di sekolah.⁵⁸

Dalam alquran juga sudah dijelaskan bahwa pentingnya seseorang memiliki konsep diri yang baik, terdapat pada surah

⁵⁸ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal 105

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ ﴿٢٠﴾

وَوَيْ أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ﴿٢١﴾

Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi yang yakin, dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kaamu tiada memperhatikan? (QS. Adz-Dzariyat:20-21)

Begitu besarnya kekuasaan yang Allah SWT miliki, begitupun dengan ciptaannya seperti tumbuhan, gunung, hewan. Sedangkan manusia memiliki perbedaan dari hal tersebut, adanya perbedaan tersebut seharusnya manusia lebih bersyukur dan lebih mengenali diri sendiri secara terfokus sehingga dapat memikirkan hal yang bisa dikontribusikan dalam hubungan sesama manusia, selain itu mempererat hubungan dengan sang Khalik.

Selain itu Pujijogyanti (1993:2) pernah mengemukakan pandangan dan sikap negative terhadap kemampuan dapat berpengaruh negative juga kepada individu, maka sebaliknya.⁵⁹ Arti dari pemaparan tersebut adalah jika seorang siswa memiliki pandangan dan sikap yang negative tentang kemampuannya akademisnya maka siswa tersebut juga akan merasa tidak percaya diri terhadap kemampuannya, sebaliknya jika siswa memiliki pandangan dan sikap yang positive terhadap kemampuan akademisnya maka siswa tersebut merasa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Sesuai dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa konsep diri akademik siswa kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan adalah sangat tinggi, yang berarti rata-rata dari siswa tersebut memiliki konsep diri yang positif.

Konsep diri memiliki peranan penting dalam memandang atau memahami diri sendiri dengan kata lain jika seseorang memiliki konsep diri positif dpt melihat potensi atau bakat minatnya. Selain itu siswa yang memiliki konsep diri yg positif jauh lebih percaya diri dan optimis terhadap kemampuan yang dimilikinya dan juga diimbangi dengan keinginan menjadi lebih baik lagi yaitu

⁵⁹ Op.cit Maman Reharja, hal 20

mengasah kemampuannya dengan belajar, kemudian siswa yg memiliki konsep diri positif tidak mudah menyerah, jika mereka merasa kesulitan dalam pelajaran mereka tidak hanya diam saja tetapi mencari solusi dengan cara aktif untuk bertanya baik kepada guru ataupun teman sebaya. Kalaupun siswa tersebut merasa gagal maka dia tidak berlarut-larut dalam kegagalannya tetapi dijadikan pengalaman dan awal dari kesuksesannya.

B. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan rumusan masalah ke dua yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan, dari hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa motivasi di SMPN 4 Kota Pasuruan masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 34%. Kemudian jika dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri) pada variable motivasi Menunjukkan nilai T_{hitung} sebesar $6,408 > T_{tabel}$ 2,001 dan nilai sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_a diterima, H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variable X2 motivasi terhadap variable Y prestasi belajar.

Motivasi dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal, pada zaman seperti saat ini sulit sekali jika hanya mengandalkan motivasi yang tumbuh dari dalam diri saja, tetapi perlu adanya rangsangan dari luar, seperti dukungan dari orang tua, cara penyampaian materi oleh guru. Menurut HamzahB Uno menyatakan bahwa seorang anak yang memiliki motivasi belajar memiliki hasrat serta keinginannya dapat terwujud yakni memiliki rasa ingin belajar karena kebutuhan, cita-cita, serta dorongan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.⁶⁰ Dalam hal ini perlu adanya kerja sama yang baik antara dalam diri seorang siswa dan rangsangan dari luar. Jika kedua faktor tersebut seimbang maka tidak menutup kemungkinan prestasi belajarnya akan meningkat.

Selanjutnya diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lismayana yang berjudul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar

⁶⁰ Hamzah B Uno, Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal 54

Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 3 Bandar Lampung dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan menyebarkan angket kepada 31 sample dan mendapatkan hasil terdapat hubungan positif signifikan antara motivasi dan prestasi sebesar 45,3%. Hal ini sejalan menurut Chylon Aldefer dalam buku H.Nashar mengemukakan bahwa motivasi merupakan suatu kecenderungan yang dialami siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan didorong oleh hasrat untuk menggapai prestasi belajar sebaik mungkin.⁶¹

Dalam hal ini juga sudah terdapat ayat Al-quran yang membahas tentang motivasi. Motivasi yang berasal dari luar maupun dari dalam diri adalah sama baiknya, maka dari itu janganlah berputus asa dan lelah dalam menebar kebaikan. Berikut ayatnya:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ

مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (Al-Imran:139)

Dari ayat ini menjelaskan begitu sempurnanya Allah SWT menciptakan manusia karena memiliki akal dan hati nurani maka dari itu jika ada saudara/teman yang sedang bersedih maka rangkul lah, berikan arahan, nasihat agar kembali semangat dan tetap berada di jalan Allah SWT.

Motivasi merupakan suatu hal yang tak dapat terpisahkan dari pembelajaran karena berfungsi sebagai penggerak atau pendorong seorang siswa untuk giat dalam belajar. Perubahan yang dapat dilihat jika individu telah termotivasi adalah dari tingkah lakunya yang bersemangat melakukan kegiatan tersebut agar tujuannya tercapai. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha yang dilakukan agar mencapai suatu tujuan tertentu, dan jika

⁶¹ Nashar, Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran (Jakarta, Deha Press, 2004) hal 42

ia tidak menyukai suatu hal tersebut maka akan berusaha menghiraukan atau meniadakan perasaan tidak suka itu.

C. Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga apakah terdapat pengaruh signifikan pada Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMPN 4 Kota Pasuruan, analisis data pada variable X1, X2 dari penyebaran kuisioner dan data prestasi belajar didapatkan dari nilai UAS semester ganjil. Kemudian dengan bantuan SPSS mendapatkan hasil dari uji simultan (secara bersama-sama) mendapatkan hasil H_a diterima terdapat pengaruh signifikan positif dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan H_3 (terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variable X1 konsep diri akademik dan X2 motivasi terhadap variable Y prestasi belajar). Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai sig kurang dari 0,05.

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁶² Faktor internal meliputi jasmani seperti kesehatan, jika kondisi siswa kurang sehat maka tidak akan focus dalam proses pembelajaran, selanjutnya faktor psikologis yaitu berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian, kesiapan, kematangan. Kemudian eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat, jika lingkungan siswa saling support, pertemanan juga tidak mengarah ke hal yang negative, pasti akan membawa dampak yang baik bagi prestasi siswa. Pada penelitian ini untuk mengukur prestasi belajarnya diambil dari nilai UAS semester ganjil yaitu dengan cara tes tulis multipelchoise (pilihan ganda) dan essay.

Gagne dalam bukunya Ekawana yang berjudul penelitian tindakan kelas, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dalam diri sendiri antara lain kreativitas, perhatian, konsep diri, sikap, intelegensi,

⁶² Drs Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta,2013) hal 58

motivasi, minat, aktivitas belajar. Serta terdapat pula faktor dari luar yakni keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, guru, cara mengajar.⁶³ Maka dari itu terdapat banyak sekali hal-hal yang bisa mendukung prestasi belajar seorang siswa dan mengharapkan adanya perubahan baik dari segi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk membuktikan prestasi tersebut dapat di ukur dengan diadakannya evaluasi dan tes. Dalam al-quran pun juga sudah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat bagi orang yang berilmu

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdiri, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui yang dikerjakannya.” (Al-Mujadallah:11).

Dalam surat tersebut telah dijelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajat seseorang jika dia berilmu baik dunia maupun akhirat dan menganjurkan juga mempelajari ilmu pengetahuan. Setelah mendapatkan ilmu tersebut alangkah lebih baiknya jika diamankan agar ilmu tersebut menjadi barokah dan berguna bagi sekitar. Hal ini berlaku bagi ilmu agama maupun ilmu pengetahuan yang relevan bagi zaman modern seperti saat ini.

Prestasi belajar juga dapat dijadikan bukti tertulis terhadap kemampuan seseorang, sehingga prestasi dapat diartikan suatu keberhasilan yang dilakukan oleh seorang siswa sebagai pembuktian dari hasil belajarnya selama ini dalam jenjang tertentu, prestasi ini didapatkan dari pemahaman selama proses

⁶³ Ekawana, Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Gaung Persada, 2011) hal 51

kegiatan belajar mengajar. Kemudian dari penelitian ini Koefisien Determinasinya menunjukkan sebesar 0.863, hal ini artinya menunjukkan bahwa besar pengaruh konsep diri akademik dan motivasi di SMPN 4 Kota Pasuruan adalah 86,7%. Sedangkan sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya konsep diri akademik dan motivasi.

Suatu konsep diri akademik akan lebih baik jika diimbangi dengan adanya motivasi yaitu sebagai penggerak atau rangsangan yg terdapat dari dalam diri (intern) dan dari luar (ekstern). Karena konsep diri positif tidak langsung diperoleh saat lahir tetapi dibentuk oleh proses, dan dalam proses waktu yg cukup lama tersebut seorang siswa tidak sendirian tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan sekitar baik keluarga, masyarakat. Jika keduanya seimbang maka akan mempengaruhi prestasi siswa di sekolah, prestasi merupakan penilaian yang berkaitan dengan pemahaman dan keberhasilan siswa selama disekolah dalam jangka waktu tertentu. Tentunya dalam meraih prestasi belajar tersebut butuh usaha dan dukungan yang terdapat dari dalam diri maupun luar. Kemudian untuk aspek perubahannya dapat dilihat dari ranah kognitif yaitu berhubungan dengan kecerdasan siswa, afektif berkaitan dengan sikap dan psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang dimiliki seperti bakat minat. Sehingga perubahan yang dimiliki bukan hanya sekedar pengetahuan yaitu dilihat dari angka pada raport siswa, tetapi dapat dilihat juga dari sikap dan keterampilannya. Maka dari itu betapa pentingnya konsep diri dan motivasi terhadap prestasi belajar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara konsep diri akademik terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien regresi sebesar 0,677. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya suatu konsep diri bagi seorang siswa. Semakin positif konsep diri akademik yang dimiliki siswa maka akan mempengaruhi cara pandang siswa terhadap bidang akademiknya.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien regresi sebesar 0.335. Hal tersebut menunjukkan dengan adanya motivasi yang muncul dari dalam diri (internal) dan dari luar (eksternal) jika keduanya seimbang maka akan sama-sama saling mempengaruhi bagi prestasi belajar siswa. Karena fungsi dari motivasi sendiri adalah sebagai penggerak atau pendorong bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan meningkatnya prestasi belajarnya, sehingga siswa tersebut menjadi semangat saat melakukannya hal tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan antara konsep diri akademik dan motivasi terhadap prestasi belajar kelas IX di SMPN 4 Kota Pasuruan dengan koefisien determinasi sebesar 0.863, dalam hal ini menunjukkan bahwa 86,3% besarnya pengaruh variable prestasi belajar jika dipengaruhi oleh variable konsep diri akademik dan motivasi, sedangkan sisanya sebesar 13,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan jika konsep diri akademik dan motivasi tinggi maka hasil dari prestasi belajarpun akan meningkat juga.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka terdapat saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. **Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian dan referensi dapat memecahkan suatu permasalahan yang berkaitan dengan konsep diri akademik dan motivasi. Terutama untuk jurusan ilmu pengetahuan sosial diharapkan memperhatikan model pembelajarannya agar mahasiswa bisa termotivasi saat mengikuti mata kuliah tersebut.

2. **Bagi Sekolah SMPN 4 Kota Pasuruan**

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan selalu melakukan evaluasi selain itu diharapkan sekolah dapat memfasilitasi guru mata pelajaran IPS untuk mengembangkan potensinya yang akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

3. **Bagi Guru SMPN 4 Kota Pasuruan**

Konsep diri akademik dan motivasi penting bagi siswa agar mereka semangat dalam belajarnya. Oleh karena itu guru juga harus berperan dan memperhatikan beberapa faktor yang dapat menambah semangat siswa karena berdampak kepada prestasi belajar siswa.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variable atau dapat mengganti variable motivasi dengan yang lain dikarenakan sudah terlalu umum jika menggunakan variable tersebut dan lebih variatif mendapatkan hasil prestasi belajar siswa. Sehingga penelitian ini menjadi lebih sempurna dan menambah wawasan bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran*, Lantanida Journal, UIN AR-Raniry Banda Aceh, Vol 5 No 2 tahun 2017
- Anas Sudijono, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Anurrahman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. (Bandung: ALFABETA)
- Azwar, 2010. *Sikap Manusia: teori dan pengukurannya*. (Yogyakarta: Liberty)
- Djaali, 2012. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Ekawana, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada)
- Hamzah B Uno, 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hana Nida Khafiya, 2018. Skripsi: *Konsep Diri Akademik Pada Siswa Mts (Studi Pada Siswa Yang Berasal Dari Sd Umum*, (Malang: UMM)
- Imaniah Khairunnisa dkk, 2009. *Pendidikan Dasar Dan Islam Dalam Berbagai Prespektif*, (Jawa Tengah: Omera Pustaka)
- Jalaludin Rakhmat, 2005. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Lusi Susianti, *Pemberian Motivasi Belajar Kepada Peserta Didik Sebagai Bentuk Aplikasi Dari Teori-Teori Belajar*, Vol. 10 No. 2 Oktober 2015
- Maman Rehanja, 2017. Artikel: *Pengaruh Konsep Diri Akademis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*, (Pontianak:FKIP)
- M. A Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemmpuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta, Deha Press)
- Nidawati, *Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama*, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013
- Niki Andri Arni, 2016. Skripsi: *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas dasar IV Di SLB Karnamanohara Kab Sleman* (Yogyakarta:UNY)
- R.B. Burns, 1979. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku. (Terjemahan Eddy)*. (Jakarta: Arcan)
- Saiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional)

- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. (Jakarta: Kencana)
- Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Solikin dkk, *konsep diri akademik peserta didik jenjang menengah pertama berdasarkan jenis kelamin (studi survei di lembaga bimbingan belajar primagama kampung makasar)* Jurnal bimbingan konseling 5(1) juni 2016
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfa Beta)
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan atau Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Sumadi Suryabrata, 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)
- Syafiq Hasywafa, 2020. Skripsi: *Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VII SMP HIDAYAH Sukun* (Malang: UIN MALIKI)
- www.kemdikbud.go.id diakses pada tanggal 29 September 2020
- Zihrul Fauzi, 2020, Skripsi: *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Putra Di SMP Al-Munawariyyah Kab Malang* (Malang, UIN MALIKI)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 47/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 14 Januari 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Dekan SMPN 4 Pasuruan
 di
 Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ramitha Arahma Maulidya
 NIM : 17130088
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Pengaruh Konsep Diri Akademik dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas IX Di SMPN 4 Kota Pasuruan**
 Lama Penelitian : **Januari 2021** sampai dengan **Maret 2021**
 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

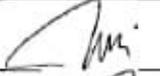
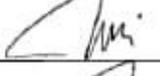
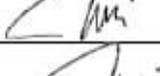
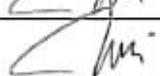
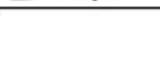
(Signature)
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Bukti Konsultasi

Nama : Ramitha Arahma Maulidya
 NIM : 17130088
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Saran Dosen	TTD
1	11 Sep 2020	BAB I	Latar Belakang, Penambahan Variabel	
2	1 Okt 2020	BAB I	Penggunaan Kalimat, Kekonsistenan Footnote	
3	13 Okt 2020	BAB II	Penambahan sub bab prestasi belajar, penjabaran variable	
4	18 Nov 2020	BAB II	Memastikan cek plagiasi	
5	23 Nov 2020	BAB III	Menjabarkan lokasi, menjabarkan sub lainnya, pengecekan kuisisioner	
6	17 Feb 2021	BAB IV	Setiap hasil spss harus terdapat narasi yg jelas	
7	16 Maret 2021	BAB V	Penambahan penjabaran pada variable XI dan Y	
8	26 Maret 2021	BAB VI dan Abstrak	Koreksi abstrak dengan yang profesional	

Ketua Jurusan


Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
 NIP. 197107012006042001

Lampiran 3 Kuisisioner

Beri tanda centang (√) pada pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut anda adalah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami. Berikut keterangan jawaban sebagai berikut.

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-Ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Nama :

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
Konsep Diri Akademik						
1	Saya mudah memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru					
2	Saya tidak pernah tertinggal ketika guru menerangkan pelajaran					
3	Saya aktif untuk mengeluarkan pendapat					
4	Saya selalu menumpulkan tugas tepat waktu					
5	Saya tidak ragu-ragu ketika mengerjakan tugas					
6	Saya mempunyai cita-cita yang tinggi					
7	Saya memiliki semangat untuk meraih cita-cita					
8	Apapun saya lakukan agar cita-cita saya tercapai					
9	Saya ingin sekali melanjutkan jenjang SMA					
10	Saya tidak kalah pintar dari teman saya					
11	Saya khawatir dan memikirkan masa depan saya					
12	Saya merasa tidak tertarik jika ada yang membahas masa depan					
13	Saya merasa sangat bangga dengan diri saya sendiri					
14	Saya merasa bodoh dibandingkan teman saya yang lainnya					
15	Saya selalu belajar dengan bersungguh-sungguh					
16	Saya bisa mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri					
17	Sekolah adalah hal yang penting untuk kemajuan diri saya					

18	Saya mengikuti ekstrakurikuler untuk mengetahui potensi					
Motivasi						
19	Saya selalu berusaha agar yang saya inginkan tercapai					
20	Saya lebih paham materi pembelajaran jika sekolah offline					
21	Saya banyak berlatih mengerjakan soal agar saya lebih paham					
22	Jika saya mengikuti lomba/olimpiade maka keinginan belajar saya semakin bertambah					
23	Saya semakin giat belajar jika keesokan harinya ada ujian					
24	Saya ingin mengikuti les agar lebih paham					
25	Saya mudah bangkit ketika gagal					
26	Saya semakin semangat jika diberikan pujian					
27	Saya diberikan hadiah ketika mendapat nilai bagus					
28	Nilai tambah yang diberikan oleh guru menjadi semangat saya					
29	Orang tua saya memberikan hadiah ketika nilai raport bagus					
30	Teman kelas saya seru bila diajak untuk berdiskusi					
31	Guru saya menjelaskan pelajaran dengan cara yang tidak membosankan					
32	Guru saya menggunakan media yang kreatif dalam pembelajaran					
33	Fasilitas untuk saya belajar sudah baik					
34	Orang disekitar saya turut membantu jika saya merasa kesulitan dalam belajar					
35	Lingkungan saya tenang jika dibuat belajar					

Lampiran 4 Hasil Kuisisioner

No	Nama	Nomer Butir Quisisioner Konsep Diri Akademik (X1)																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Achamd A.S	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77	
2	Akbar D.W	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
3	Alisya R.C	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	75	
4	Alivia R.A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
5	Atha Putri N.P	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	77	
6	Ayu F.C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
7	Berliana F	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	76	
8	Dwi N.A	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	74	
9	Fandi A.F	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	74	
10	M. Ali Machbuba	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
11	M. Harits W	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	74	
12	Machaleni P.W	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76	
13	Maulidiah	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	74	
14	Maunig Octa S	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	72	
15	M. Dicky R	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	72	
16	M. Ikhsan M.A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
17	M. Angga F	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	70	
18	M. Brilliant A	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73	
19	M. Fahmana N.R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
20	M. Nafis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	78	
21	M. Rifqi A.N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
22	M. Farel	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	71	
23	Nabilah Nur A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78	
24	Putri S	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	76	
25	Rahma Sari	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
26	Rangga A.P.K	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	76	
27	Reva D.P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
28	Sahilma Dwi M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
29	Sherly Y.P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
30	Siti Sarmila	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
31	Yuliana A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
32	Zahwa Annora	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	75	
33	A. Nasrul A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
34	Afrida K.N	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	74	
35	Afrizal B	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	75	
36	A. Subandar H	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	73	
37	Ainur R.S	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	77	
38	Ananda K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
39	Andika S	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	71	
40	Brian Lazward	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	69	
41	Eka Ayu R	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	73	

42	Fakhtur R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
43	Firna Aulia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
44	Ivan R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
45	Leila Rosa	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	76
46	M. Bassam A	5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	75
47	Marcella P.R	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	75
48	Maudy Larasati	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	76
49	Mila Tri A	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	72
50	M. Rizki K	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	77
51	M. Irvan M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
52	M. Noer Hendri	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
53	Nabilatu S	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
54	Nurul Alfiah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
55	Rahul D.S	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	72
56	Rivaldo I.R	4	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	71
57	Saskia M	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	74
58	Sekar Ayu T.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
59	Sukma P.N.A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
60	Tri Bayu P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
61	Widiyanti N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
62	Yeni A.Z	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79

No	Nama	Nomer Butir Quisioner Motivasi X2																Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Achamd A.S	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	2	5	5	69
2	Akbar D.W	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	76
3	Alisya R.C	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	68
4	Alivia R.A	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
5	Atha Putri N.P	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
6	Ayu F.C	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	74
7	Berliana F	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	70
8	Dwi N.A	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	75
9	Fandi A.F	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	71
10	M. Ali Machbuba	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77
11	M. Harits W	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	68
12	Machaleni P.W	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	71
13	Maulidiah	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	71
14	Mauniq Octa S	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	75
15	M. Dicky R	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	71
16	M. Ikhsan M.A	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	73
17	M. Angga F	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	2	4	4	5	4	67
18	M. Brilliant A	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	65
19	M. Fahmana N.R	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	75
20	M. Nafis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	79

21	M. Rifqi A.N	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	75
22	M. Farel	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	71
23	Nabilah Nur A	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	69
24	Putri S	5	4	4	5	4	5	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	68
25	Rahma Sari	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	75
26	Rangga A.P.K	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	65
27	Reva D.P	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
28	Sahilma Dwi M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
29	Sherly Y.P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
30	Siti Sarmila	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	73
31	Yuliana A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
32	Zahwa Annora	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67
33	A. Nasrul A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
34	Afrida K.N	3	5	5	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	65
35	Afrizal B	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
36	A. Subandar H	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	65
37	Ainur R.S	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	74
38	Ananda K	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	76
39	Andika S	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	68
40	Brian Lazward	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	67
41	Eka Ayu R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	70
42	Fakhtur R	4	5	3	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	70
43	Firna Aulia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
44	Ivan R	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	76
45	Leila Rosa	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	76
46	M. Bassam A	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	74
47	Marcella P.R	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	71
48	Maudy Larasati	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
49	Mila Tri A	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
50	M. Rizki K	5	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	71
51	M. Irvan M	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
52	M. Noer Hendri	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	74
53	Nabilatu S	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	75
54	Nurul Alfiah	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
55	Rahul D.S	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	75
56	Rivaldo I.R	4	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	68
57	Saskia M	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	75
58	Sekar Ayu T.S	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	74
59	Sukma P.N.A	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
60	Tri Bayu P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
61	Widiyanti N	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
62	Yeni A.Z	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	70

Lampiran 5 Nilai Prestasi Belajar

Nilai Ujian Akhir Semester (UAS)
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Nilai
1	Achamd A.S	80
2	Akbar D.W	76
3	Alisya R.C	80
4	Alivia R.A	86
5	Atha Putri N.P	82
6	Ayu F.C	85
7	Berliana F	82
8	Dwi N.A	82
9	Fandi A.F	81
10	M. Ali Machbuba	85
11	M. Harits W	79
12	Machaleni P.W	82
13	Maulidiah	81
14	Mauniq Octa S	83
15	M. Dicky R	80
16	M. Ikhsan M.A	85
17	M. Angga F	76
18	M. Brillian A	78
19	M. Fahmana N.R	86
20	M. Nafis	87
21	M. Rifqi A.N	87
22	M. Farel	80
23	Nabilah Nur A	83
24	Putri S	81
25	Rahma Sari	84
26	Rangga A.P.K	83
27	Reva D.P	85
28	Sahilma Dwi M	89
29	Sherly Y.P	88
30	Siti Sarmila	86
31	Yuliana A	88
32	Zahwa Annora	80
33	A. Nasrul A	89
34	Afrida K.N	77
35	Afrizal B	80
36	A. Subandar H	77
37	Ainur R.S	82
38	Ananda K	86
39	Andika S	76

40	Brian Lazward	76
41	Eka Ayu R	78
42	Fakhtur R	84
43	Firna Aulia	88
44	Ivan R	87
45	Leila Rosa	82
4	M. Bassam A	82
47	Marcella P.R	81
48	Maudy Larasati	83
49	Mila Tri A	79
50	M. Rizki K	82
51	M. Irvan M	88
52	M. Noer Hendri	83
53	Nabilatu S	84
54	Nurul Alfiah	85
55	Rahul D.S	80
56	Rivaldo I.R	80
57	Saskia M	82
58	Sekar Ayu T.S	85
59	Sukma P.N.A	88
60	Tri Bayu P	88
61	Widiyanti N	88
62	Yeni A.Z	84

Lampiran 6 Validitas, Reabilitas

Validitas

Correlations Konsep Diri Akademik

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16
X1.1	Pearson Correlation	1	.014	.109	.153	.308*	.252*	.126	.209	.288*	.281*	.314*	.277*	-.050	.241	.084	.557**
	Sig. (2-tailed)		.916	.398	.235	.015	.049	.328	.103	.023	.027	.013	.029	.702	.060	.514	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.2	Pearson Correlation	.014	1	.472**	-.078	.162	-.044	-.044	.077	-.083	.006	-.019	.455**	.414*	.227	.068	.399**
	Sig. (2-tailed)	.916		.000	.546	.207	.732	.732	.553	.520	.963	.880	.000	.001	.076	.597	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.109	.472**	1	-.067	.234	-.025	.152	.207	.120	.111	.009	.307*	.190	.154	.033	.498**
	Sig. (2-tailed)	.398	.000		.605	.067	.844	.239	.106	.352	.392	.946	.015	.140	.233	.801	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.153	-.078	-.067	1	.145	.044	.143	-.100	-.077	.251*	-.056	.149	.111	-.159	.178	.273*
	Sig. (2-tailed)	.235	.546	.605		.262	.737	.267	.439	.554	.049	.664	.247	.390	.216	.167	.032
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X1.5	Pearson Correlation	.308*	.162	.234	.145	1	-.047	.146	.249	-.046	.405**	.096	.105	.044	.173	.106	.434**
	Sig. (2-tailed)	.015	.207	.067	.262		.715	.258	.051	.724	.001	.456	.419	.732	.178	.411	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.6	Pearson Correlation	.252*	-.044	-.025	.044	-.047	1	.320*	.292*	.290*	.080	.301*	.242	-.059	.136	.080	.402**
	Sig. (2-tailed)	.049	.732	.844	.737	.715		.011	.021	.022	.537	.017	.058	.648	.291	.537	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.7	Pearson Correlation	.126	-.044	.152	.143	.146	.320*	1	.463**	-.002	-.051	.180	.195	-.094	.030	.061	.365**
	Sig. (2-tailed)	.328	.732	.239	.267	.258	.011		.000	.986	.697	.162	.129	.480	.818	.636	.004
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.8	Pearson Correlation	.209	.077	.207	-.100	.249	.292*	.463**	1	.067	-.009	.244	.172	.203	.349**	.281*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.103	.553	.106	.439	.051	.021	.000		.607	.942	.056	.182	.114	.005	.027	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.9	Pearson Correlation	.288*	-.083	.120	-.077	-.046	.290*	-.002	.067	1	.108	.143	.036	.081	.212	.233	.295*
	Sig. (2-tailed)	.023	.520	.352	.554	.724	.022	.986	.607		.401	.266	.778	.638	.098	.068	.020
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X1.10	Pearson Correlation	.281*	.006	.111	.251*	.405**	.080	-.051	-.009	.108	1	.219	.053	.080	.106	.134	.418**
	Sig. (2-tailed)	.027	.963	.392	.049	.001	.537	.697	.942	.401		.087	.680	.537	.411	.301	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.11	Pearson Correlation	.314*	-.019	.009	-.056	.096	.301*	.180	.244	.143	.219	1	.111	.145	.096	.134	.408**
	Sig. (2-tailed)	.013	.880	.946	.664	.456	.017	.162	.056	.266	.087		.390	.262	.456	.299	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.12	Pearson Correlation	.431**	-.117	.152	.314*	.146	.320*	.350**	.238	.142	.397**	.180	.195	.145	.262*	.509**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.366	.239	.013	.258	.011	.005	.063	.270	.001	.162	.129	.375	.040	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.13	Pearson Correlation	.277*	.455**	.307*	.149	.105	.242	.195	.172	.036	.053	.111	1	.242	.200	.053	.536**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.015	.247	.419	.058	.129	.182	.778	.680	.390		.058	.119	.680	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.14	Pearson Correlation	-.050	.414**	.190	.111	.044	-.059	-.091	.203	.061	.080	.145	.242	.080	.228	.611**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.702	.001	.140	.390	.732	.648	.480	.114	.638	.537	.262	.058		.075	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X1.15	Pearson Correlation	.241	.227	.154	-.159	.173	.136	.030	.349**	.212	.106	.096	.200	.228	1	.405**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.060	.076	.233	.216	.178	.291	.818	.005	.098	.411	.456	.119	.075		.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X1.16	Pearson Correlation	.084	.068	.033	.178	.106	.080	.061	.281*	.233	.134	.134	.053	.611	.405**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.514	.597	.801	.167	.411	.537	.636	.027	.068	.301	.299	.680	.000	.001		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Konsep Diri Akademik	Pearson Correlation	.557**	.399**	.498**	.273*	.434**	.402**	.365**	.501**	.295*	.418**	.408**	.536**	.448**	.472**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.032	.000	.001	.004	.000	.020	.001	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

Correlations Motivasi

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16
X2.1	Pearson Correlation	1	-.046	.000	.035	-.177	.166	-.087	.167	.168	.215	-.070	.201	.205	.159	.173	.310*
	Sig. (2-tailed)		.725	1.000	.787	.169	.198	.500	.195	.193	.094	.591	.117	.110	.217	.178	.014
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.2	Pearson Correlation	-.046	1	.000	.242	.229	.012	.122	.183	-.224	.031	.044	.081	-.035	.057	.013	.251*
	Sig. (2-tailed)	.725		1.000	.058	.074	.925	.344	.154	.080	.812	.732	.531	.787	.659	.922	.049
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.3	Pearson Correlation	.000	.000	1	.000	.337**	.314*	.310*	.022	.223	.072	.582**	-.019	.224	.043	.094	.448**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000		1.000	.007	.013	.014	.864	.081	.581	.000	.882	.080	.740	.468	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.4	Pearson Correlation	.035	.242	.000	1	-.007	.424**	-.007	.283*	.078	.159	.167	.142	.176	.327**	.227	.477**
	Sig. (2-tailed)	.787	.058	1.000		.959	.001	.955	.026	.546	.218	.193	.272	.171	.009	.076	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.5	Pearson Correlation	-.177	.229	.337**	-.007	1	.024	.207	.085	-.015	-.154	.314*	.139	-.030	.023	-.031	.287*
	Sig. (2-tailed)	.169	.074	.007	.959		.850	.106	.512	.905	.232	.013	.281	.819	.856	.811	.024
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.6	Pearson Correlation	.166	.012	.314*	.424**	.024	1	.266*	.122	.168	.384**	.442**	.074	.177	.544**	.412**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.198	.925	.013	.001	.850		.036	.345	.191	.002	.000	.567	.168	.000	.001	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.7	Pearson Correlation	-.087	.122	.310*	-.007	.207	.266*	1	-.104	.093	-.043	.222	-.051	.226	-.012	-.055	.284*
	Sig. (2-tailed)	.500	.344	.014	.955	.106	.036		.421	.472	.740	.083	.693	.077	.924	.670	.025
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.8	Pearson Correlation	.167	.183	.022	.283*	.085	.122	-.104	1	.157	.285*	.198	.092	.079	.117	.128	.394**
	Sig. (2-tailed)	.195	.154	.864	.026	.512	.345	.421		.223	.025	.123	.477	.541	.365	.323	.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X2.9	Pearson Correlation	.168	-.224	.223	.078	-.015	.168	.093	.157	1	.189	.264*	.143	.120	.115	.276*	.395**
	Sig. (2-tailed)	.193	.080	.081	.546	.905	.191	.472	.223		.141	.039	.266	.351	.371	.030	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.10	Pearson Correlation	.215	.031	.072	.159	-.154	.384**	-.043	.285*	.189	1	.393**	.295*	.016	.413**	.450**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.094	.812	.581	.218	.232	.002	.740	.025	.141		.002	.020	.900	.001	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.11	Pearson Correlation	-.070	.044	.582**	.167	.314*	.442**	.222	.198	.264*	.393**	1	.058	.038	.209	.275*	.555**
	Sig. (2-tailed)	.591	.732	.000	.193	.013	.000	.083	.123	.039	.002		.656	.771	.104	.031	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.12	Pearson Correlation	.201	.081	-.019	.142	.139	.074	-.051	.092	.143	.295*	.058	1	.074	.142	.233	.411**
	Sig. (2-tailed)	.117	.531	.882	.272	.281	.567	.693	.477	.266	.020	.656		.567	.270	.069	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.13	Pearson Correlation	.131	.060	.322*	.299*	.169	.350**	.068	.190	.293*	.211	.145	.177	.402**	.534**	.529**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.309	.642	.011	.018	.189	.005	.602	.138	.021	.100	.259	.168	.001	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.14	Pearson Correlation	.205	-.035	.224	.176	-.030	.177	.226	.079	.120	.016	.038	.074	1	.212	.321*	.429**
	Sig. (2-tailed)	.110	.787	.080	.171	.819	.168	.077	.541	.351	.900	.771	.567		.099	.011	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

X2.15	Pearson Correlation	.159	.057	.043	.327**	.023	.544**	-.012	.117	.115	.413**	.209	.142	.212	1	.569**	.624**
	Sig. (2-tailed)	.217	.659	.740	.009	.856	.000	.924	.365	.371	.001	.104	.270	.099		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.16	Pearson Correlation	.173	.013	.094	.227	-.031	.412**	-.055	.128	.276*	.450**	.275*	.233	.321*	.569**	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.178	.922	.468	.076	.811	.001	.670	.323	.030	.000	.031	.069	.011	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Motivasi	Pearson Correlation	.310*	.251*	.448**	.477**	.287*	.657**	.284*	.394**	.395**	.527**	.555**	.411**	.429**	.624**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.049	.000	.000	.024	.000	.025	.002	.001	.000	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62



Reabilitas

Reliability Statistics X1

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.730	16

Reliability Statistics X2

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.748	16

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.32139850
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.088
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.191 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.960	2.600		1.138	.260
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	-.035	.046	-.133	-.761	.450
	<u>Motivasi</u>	.010	.033	.051	.292	.772

a. Dependent Variable: RES2

Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	.549	1.822
	<u>Motivasi</u>	.549	1.822

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.931 ^a	.867	.863	1.344	1.617

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri Akademik

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran 8 Uji T dan F

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.555	4.065		1.613	.112
	<u>Konsep Diri Akademik</u>	.677	.072	.605	9.460	.000
	<u>Motivasi</u>	.335	.052	.410	6.408	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.166	2	348.583	193.090	.000 ^b
	Residual	106.512	59	1.805		
	Total	803.677	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Konsep Diri Akademik

Lampiran 9 Bukti Penelitian



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PASURUAN

Jl. RW. Monginsidi No. 56 Tambakyudan Kode Pos 67116 Telp/Fax. (0343) 424916

Website : smpn4kotapasuruan.sch.id. E-mail : smpn4_pas@yahoo.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/023/423.102.53/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Hj. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd.**
NIP : 19620111 198103 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. RW. Monginsidi No. 56 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Ramitha Arahma Maulidya**
NIM : 17130088
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Semester/Tahun Akademik : Genap/2020-2021

Yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Negeri 4 Kota Pasuruan untuk penyelesaian Skripsi dengan judul "*Pengaruh Konsep Diri Akademik Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Smpn 4 Kota Pasuruan*" yang dilaksanakan pada bulan : 4 Januari 2021 s.d 31 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 31 Maret 2021

Kepala Sekolah,

Hj. SRI RAHAYUNINGSIH, M.Pd.
NIP. 19620111 198103 2 001



Lampiran 10 Data Profil Sekolah

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Hj. Sri Rahayuningsih, M.Pd.		√	58	S-2	
2.	Wakil Kurikulum	Yani Masyithah, S.Pd.		√	36	S-1	
3.	Waka Kesiswaan	M. Subakti, S.Sos.	√		42	S-1	
4.	Waka Sarpras dan Humas	Hj. Heni Pertiwi S, S.Pd.	√		49	S-1	

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			4						4
2.	Matematika			4						4
3.	Bahasa Indonesia			3				1		4
4.	Bahasa Inggris			3						3

5.	Pendidikan Agama			2						2
6.	IPS			3						3
7.	Penjasorkes			3						3
8.	Seni Budaya			2				1		3
9.	PKn			2				1		3
10.	TIK/Prakarya			1				3		4
11.	BK			3						3
12.	Bahasa Daerah			1				2		1
13.	Lainnya: GPK			1						1
	Jumlah			32				8		40

3. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

No.	Nama Lomba	2017/2018			2018/2019			2019/2020					
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1.	Menulis Puisi				3	✓							
2.	Menulis Esai				1	✓							
3.	Pelajar Teladan				1	✓							
4.	Lomba Seni Lukis	3	✓										
5.	Lomba Lukis Tingkat SMP	1	✓										
6.	Lomba Kaligrafi Putra				2	✓			1	✓			
7.	Pidato Putri				2	✓							
8.	MTQ Putra				3	✓							

9.	Paduan Suara									1	✓		
10.	Lomba Menyanyi Keroncong									1	✓		
11.	Lomba Musik Tradisional									7		✓	

4. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	2	18 x 7	B	6. Kesenian	-		
2. Lab. IPA 1	1	15 x 8	B	7. Lab. Bahasa	1	16 x 9	B
3. Lab. IPA 2	1	15 x 8	B	8. Lab. Komputer	1	13 x 6	B
4. Ketrampilan	1	2,5 X 6	B	9. Lab. Komputer	2	6 x 7	B
5. Multimedia	1	12 x 8	B	10. Serbaguna/aula	-		

Lampiran 11

Profil Mahasiswa



Nama : Ramitha Arahma Maulidya
NIM : 17130088
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 24 Juni 1999
Alamat : JL. Letjen R Suprpto RT 01 RW 01 Kec.
 Panggungrejo Kota Pasuruan Jawa Timur
Telepon : 082133776973
E-mail : ramitha.arahma99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2
 SDN Kandang sapi 2
 SMPN 9 Kota Pasuruan
 SMAN 4 Kota Pasuruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang